

**PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN TIKTOK TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**

**SKRIPSI**

Skripsi ini Disusun untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Derajat Sarjana S-1 Psikologi



Oleh:  
**Suci Ramadhani**  
**1709110030**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH  
BANDA ACEH  
2023**

Skripsi Berjudul:

**PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN TIKTOK TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**

Diajukan Oleh:

Suci Ramadhani  
1709110030

Telah disetujui oleh:

Fakultas Psikologi  
Universitas Muhammadiyah Aceh

Pembimbing Skripsi,

Tanggal Persetujuan

Hanna Amalia, M.Psi., Psikolog



---

Ayu Safira, M.Psi., Psikolog



---

## PENGESAHAN

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh  
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Pada Tanggal

15 SEP 2023

MENGESAHKAN  
Fakultas Psikologi  
Universitas Muhammadiyah Aceh

Dekan,



Dewan Penguji

1. Hanna Amalia, M.Psi., Psikolog
2. Julia Aridhona, M.Si
3. Syarifah Zainab, M.Si
4. Ayu Safira, M.Psi., Psikolog

Tanda Tangan

Four handwritten signatures in black ink are written on four horizontal lines. The signatures are stylized and appear to be the names of the members of the thesis defense committee.

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

*Bismillahirrahmanirrahim*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suci Ramadhani

NPM : 1709110030

Fakultas : Psikologi

Menyatakan skripsi yang saya susun dengan judul **“Pengaruh Intensitas Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh”** ini, secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika kemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya sanggup menerima segala sanksi sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Banda Aceh, 19 Agustus 2023

Yang Menyatakan,

  
Suci Ramadhani

1709110030

## **MOTTO**

“Jika Belum Mampu Berlari, Berjalan Saja Dulu.  
Jika Belum Mampu Berdiri, Merangkak pun Tak Apa.  
Sebagai Manusia, Kita Punya Jalan Yang Berbeda-beda.  
Ada Yang Hampir Mencapai Garis Finish, Ada Yang Baru Memulai  
dari Garis Start.  
Dimana pun Posisi Kita. Libatkanlah Allah Dalam Segala Hal ”

**(Anonym)**

*“Time Will Tell You Everything”*

**(Suci Ramadhani)**

## HALAMAN PERSEMBAHAN



### **Yang paling utama dari segalanya**

Sembah sujud syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan segala kasih sayang-Mu yang telah memberikan ku kesehatan dan kekuatan. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW.

### **Kupersembahkan karya sederhana ini kepada cinta kasihku**

Ayahanda tercinta Bustamam Sarong dan Ibunda tercinta Rosmiati, S.Pd serta kakak-kakak tercinta Merry Piranita, S.Pd, Ners. Marrina, S.Kep, dan Julia, S.T dan juga kepada keponakan-keponakan tercintaku yang telah memberikan doa, dukungan baik secara psikologis maupun finansial, dan juga semangat dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga semua doa dan dukungan dari kalian dapat selalu menjadi berkah dan motivasi yang baik untukku.

Serta untuk seluruh keluarga, dan teman-teman yang telah memberikan bantuan dengan tulus, meluangkan waktu, memberi semangat, doa, dan motivasi.

Kalian semua yang menjadi semangat terbesar saya untuk segera menyelesaikan tugas akhir bernama skripsi ini.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kepada Allah Swt. yang telah memberikan kesehatan dan kekuatan serta kelancaran sehingga skripsi dengan judul “**Pengaruh Intensitas Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh**” ini dapat diselesaikan. Shalawat beriringan salam tak lupa disampaikan kepada Rasulullah saw. yang telah membawa ilmu pengetahuan sehingga dapat berkembang pesat hingga saat ini.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi serta untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh. Keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Barmawi, M.Si., selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh.
2. Ibu Hanna Amalia, M.Psi, Psikolog., selaku Dosen Pembimbing I yang telah dengan sabar meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam membantu penulis selama penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Ayu Safira, M.Psi, Psikolog., selaku Dosen Pembimbing II yang telah dengan sabar meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam membantu penulis selama penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen dan Staf Akademik Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh yang telah banyak membantu penulis selama proses perkuliahan.
5. Kepada kedua orangtua tercinta Bustamam dan Rosmiati, S.Pd., yang telah banyak memberi doa serta dukungan berupa finansial, moral dan juga semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

6. Kepada kakak-kakakku tercinta Merry Piranita, S.Pd, Ners. Marrina, S.Kep dan Julia, S.T beserta keluarga yang juga telah memberikan doa, semangat dan dukungan.
7. Kepada keponakan-keponakanku tercinta yang sholeh dan sholehah (Almh. Nurul A'la, Sayed Azzam Zawawy, M. Banta Arif, Naqhaila Al-Maryam, Aisyah Al-Qudawi, dan Naureen Sherly Al-Naira)
8. Kepada teman-teman dan sahabatku Riska Novira, Khairan Nabila Yoza, Hanif Brilliant Tamma R, Tuti Anggun Sari, Dina Safira, Cintia Dewi Herlita, T Ilham Ferdial, Muhammad Suhael, Haikal Dina, Zulmaita Sari dan Nora Ramadhana yang sudah menjadi orang baik yang telah memberi semangat, motivasi, menghibur dan menerima penulis dengan tulus sebagai teman serta sahabat semenjak berjuang dibangku perkuliahan sampai sekarang.
9. Kepada Riska Novira dan Khairan Nabila Yoza yang dengan tulus telah memberi banyak bantuan, dan masukan serta meluangkan waktu dan tenaganya kepada saya dari awal pembuatan skripsi hingga selesai.
10. Kepada diriku sendiri. Terima kasih ya telah berjuang.
11. Terima kasih kepada pihak terlibat yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga diharapkan arahan, bimbingan, serta saran dari pembaca untuk membuat penulis menjadi lebih baik lagi. Semoga tugas akhir skripsi ini dapat memberikan informasi dan manfaat pada pembaca sekalian.

Banda Aceh, 19 Agustus 2023

Penulis,

Suci Ramadhani

1709110030

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Keaslian Penelitian.....	7
D. Tujuan Penelitian .....	9
E. Manfaat Penelitian .....	9
1. Manfaat Teoritis .....	9
2. Manfaat Praktis.....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
A. Intensitas Penggunaan Aplikasi TikTok .....	10
1. Pengertian Intensitas Penggunaan .....	11
2. Pengertian Aplikasi TikTok.....	12
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intensitas Penggunaan Aplikasi TikTok .....	13
4. Aspek Intensitas Penggunaan Aplikasi TikTok.....	15
B. Motivasi Belajar .....	17
1. Pengertian Motivasi Belajar .....	17
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar .....	19
3. Aspek Motivasi Belajar .....	21
C. Remaja.....	23
D. Pengaruh Intensitas Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Motivasi Belajar pada Mahasiswa.....	25
E. Hipotesis.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Variabel Penelitian .....	28
B. Definisi Operasional.....	28
1. Intensitas Penggunaan TikTok .....	28
2. Motivasi Belajar .....	28
C. Populasi dan Sampel .....	39
D. Teknik Pengumpulan Data .....	30

E. Validitas dan Reliabilitas .....	33
F. Teknik Analisis Data.....	34
1. Uji Normalitas .....	35
2. Uji Linieritas.....	35
3. Uji Hipotesis .....	35
<b>BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>36</b>
A. Orientasi Kancan Penelitian.....	36
B. Persiapan Penelitian .....	37
1. Pengurusan Surat Izin Penelitian.....	37
2. Penyusunan Alat Ukur.....	38
C. Pelaksanaan Penelitian .....	38
D. Hasil Penelitian .....	39
1. Uji Instrumen.....	39
2. Deskripsi Subjek dan Data Penelitian .....	42
3. Uji Asumsi .....	46
4. Uji Hipotesis .....	48
E. Pembahasan.....	49
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>54</b>
A. Kesimpulan .....	54
B. Saran.....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>60</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Bobot Penilaian Pernyataan <i>Favorable</i> dan <i>Unfavorable</i> .....	31
Tabel 2 <i>Blue Print</i> Skala Intensitas Penggunaan Tiktok.....	32
Tabel 3 <i>Blue Print</i> Skala Motivasi Belajar .....	33
Tabel 4 Hasil Analisis Diskriminasi Aitem Skala Intensitas Penggunaan Tiktok Sebelum Aitem Tidak Valid Dibuang.....	40
Tabel 5 Hasil Analisis Diskriminasi Aitem Skala Intensitas Penggunaan Tiktok Valid Gugur .....	40
Tabel 6 Hasil Analisis Diskriminasi Aitem Skala Motivasi Belajar Sebelum Aitem Tidak Valid Dibuang.....	41
Tabel 7 Hasil Analisis Diskriminasi Aitem Skala Motivasi Belajar Valid Gugur .....	41
Tabel 8 Hasil Uji Reliabilitas Sebelum Aitem Tidak Valid Dibuang.....	42
Tabel 9 Hasil Uji Reliabilitas Sesudah Aitem Tidak Valid Dibuang.....	42
Tabel 10 Nilai Mean dan SD Skala Intensitas Penggunaan Tiktok .....	43
Tabel 11 Norma Pengkategorian.....	43
Tabel 12 Hasil Deskripsi Variabel Intensitas Penggunaan Tiktok.....	43
Tabel 13 Nilai Mean dan SD Skala Motivasi Belajar .....	44
Tabel 14 Norma Pengkategorian.....	45
Tabel 15 Hasil Deskripsi Variabel Motivasi Belajar .....	45
Tabel 16 Hasil Uji Normalitas .....	46
Tabel 17 Hasil Uji Linieritas.....	47
Tabel 18 Hasil Uji Regresi.....	49
Tabel 19 Hasil Uji Korelasi.....	48

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Skala <i>Try Out</i> .....	61
2. Tabulasi Data <i>Try Out</i> Intensitas Penggunaan Tiktok .....	65
3. Tabulasi Data <i>Try Out</i> Motivasi Belajar .....	66
4. Reliabilitas dan Analisis Diskriminasi Aitem Skala <i>Try Out</i> Sebelum Aitem Tidak Valid Dibuang.....	67
5. Reliabilitas dan Analisis Diskriminasi Aitem Skala <i>Try Out</i> Sesudah Aitem Tidak Valid Dibuang.....	69
6. Skala Penelitian.....	71
7. Tabulasi Data Penelitian .....	74
8. Uji Deskriptif .....	76
9. Hasil Uji Frekuensi .....	76
10. Hasil Uji Asumsi .....	78
11. Hasil Uji Hipotesis .....	78
12. SK Pembimbing .....	79
13. Surat Permohonan Izin Penelitian.....	80
14. Biodata Penulis .....	81

**PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS  
PSIKOLOGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**

**Suci Ramadhani**

Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh  
Jl. Muhammadiyah No. 91, Batoh, Lueng Bata, Banda Aceh  
[Sramadhani57@gmail.com](mailto:Sramadhani57@gmail.com)

**ABSTRAK**

Intensitas penggunaan adalah besaran usaha yang dilakukan individu dalam melakukan suatu tindakan dan tingkat kedalaman usaha seseorang dapat dilihat dari frekuensi, durasi, perhatian serta penghayatannya terhadap sesuatu. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh intensitas menggunakan aplikasi Tiktok terhadap motivasi belajar pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini sebanyak 60 mahasiswa dari 151 populasi yang ada di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh angkatan tahun 2020 sampai 2022, dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* yaitu *simple random sampling*. Pengambilan data menggunakan metode skala *Likert*, dengan menyebarkan *link google form* kepada subjek penelitian. Analisis data menggunakan uji regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh intensitas menggunakan aplikasi Tiktok terhadap motivasi belajar pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh dengan nilai R Square sebesar 0,159 dengan nilai F 11,002 dan nilai Sig 0,002. Pengaruh intensitas menggunakan aplikasi Tiktok terhadap motivasi belajar pada mahasiswa yaitu sebesar 15% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

***Kata Kunci:*** *Intensitas Penggunaan, Motivasi Belajar, Remaja*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Teknologi serta komunikasi saat ini berkembang sangat pesat. Perubahan teknologi informasi berdampak pada perubahan kehidupan masyarakat dalam banyak aspek sosial dan budaya. Haag dan Keen (2016), mendeskripsikan teknologi informasi sebagai seperangkat perlengkapan yang menolong individu dalam bertugas serta mengerjakan pekerjaan yang berkaitan dengan pemrosesan informasi.

Perkembangan teknologi masa kini merupakan salah satu inovasi yang dilahirkan untuk memberikan banyak kemudahan dan manfaat positif dalam kehidupan manusia. Seiring berjalannya waktu, inovasi teknologi pun semakin beraneka ragam dan kepentingan penggunaan internet juga ikut melonjak naik. Bersumber pada data institut penelitian *e-marketer*, populasi pengguna internet di tanah air terus melonjak naik tiap tahunnya (Fahmi, 2019).

Sangat banyak kemudahan yang diberikan melalui penggunaan internet, salah satunya manusia cukup dengan menyentuh layar saja untuk dapat mengakses informasi yang diinginkan. Perkembangan penggunaan internet melahirkan banyak aplikasi hiburan yang memudahkan pengguna dalam mengakses serta berbagi video atau gambar visual. Salah satu perkembangan teknologi informasi yang sangat digunakan saat ini adalah media sosial. Menurut Andlika (dalam Safitri, Elita & Sulian, 2021), media sosial merupakan *platform* yang memungkinkan penggunanya untuk mempresentasikan diri dengan berbagi,

berkomunikasi, melakukan interaksi dengan pengguna lainnya, dan membentuk hubungan sosial secara *online* atau virtual dengan menggunakan internet.

Media sosial merupakan salah satu bukti realisasi dunia maya yang mendominasi konten internet sebagai yang paling sering diakses oleh masyarakat Indonesia terutama remaja. Pada penelitiannya, Hidayatun (2015) menjelaskan bahwa penggunaan media sosial menjadi *trend* bagi kaum remaja sebagai alat komunikasi yang lebih menarik dan tidak bisa lepas dari intensitas penggunaan internet.

Banyak hal yang bisa didapatkan melalui media sosial, sehingga pengguna diminta untuk bijak dalam menggunakannya. Beberapa media sosial memudahkan pengguna dalam mengakses serta berbagi video atau gambar visual, salah satu aplikasi berbagi video terfavorit saat ini adalah aplikasi “Tiktok”. Aplikasi ini merupakan aplikasi berbagi video dengan metode *lipsync* yang berdurasi 15 sampai 60 detik yang berasal dari perusahaan teknologi asal Tiongkok dan mulai masuk ke Indonesia pada tahun 2016 (Fahmi, 2019).

Kepopuleran aplikasi Tiktok tidak hanya memberikan sarana hiburan baru bagi pengguna internet, tetapi juga memberikan pandangan serta informasi baru bagi penggunanya (Islamiyah, 2020). Pada Februari 2023, tercatat bahwa pengguna Tiktok di Indonesia berjumlah 109,9 juta dan berada di urutan kedua terbanyak setelah Amerika Serikat dengan jumlah 113,25 juta pengguna (Ceci, 2023).

Pada umumnya media sosial seperti Tiktok digunakan sebagai alternatif hiburan dalam mengisi waktu luang dan menghilangkan rasa jenuh dari aktivitas

yang dilakukan salah satunya belajar, serta sebagai tempat untuk mengekspresikan diri melalui konten video setelah menonton video dari pengguna lain (Astuti & Andrini, 2021). Selama pandemi berlangsung, pengguna media sosial Tiktok digunakan untuk menghabiskan waktu karena jenuh berada di rumah, namun saat ini menggunakan media sosial Tiktok sudah seperti menjadi aktivitas yang wajib dilakukan sehingga intensitas penggunaannya pun meningkat (Afrelia & Khairat, 2022).

Intensitas penggunaan adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara berulang-ulang dengan melibatkan perasaan di dalamnya (Yanica, 2019). Menurut Sabekti (2019), intensitas terjadi dari aktivitas atau kegiatan yang memunculkan kepuasan dan rasa senang pada individu yang melakukannya sehingga terjadi pengulangan aktivitas dan terus menerus mengalami peningkatan.

Menurut Juditha dan Rahayu (dalam Afrelia & Khairat, 2022), seseorang mengakses media sosial dikatakan normal jika kurang dari 3 jam per hari. Jika intensitas individu dalam menggunakan media sosial lebih dari 3 sampai 4 jam per hari maka individu akan mengalami gangguan kesehatan mental, termasuk hilangnya motivasi belajar (Sampasa-Kanyinga & Lewis, 2015).

Ketika intensitas penggunaan Tiktok melebihi batas normal maka individu akan menjadi lupa waktu, sulit dalam mengendalikan diri dan semakin mudah terpapar informasi atau fitur-fitur yang dapat mengubah perilakunya (Manalu & Sinthia, 2021). Menurut Marini (2019), penggunaan media sosial menyebabkan individu yang sedang melanjutkan sekolah menjadi kurang bersemangat hingga lupa belajar, selain itu media sosial juga membuat pelajar mengalami penurunan

dalam proses pembelajaran meskipun tidak semua pelajar terpengaruh oleh penggunaan media sosial Tiktok. Berikut hasil wawancara awal dengan SC mahasiswa Fakultas Psikologi Unmuha, yaitu :

*“Saya punya aplikasi Tiktok, saya rasa memang semua orang pasti punya Tiktok sekarang karna populer kali di mana-mana. Sering saya buka Tiktok, sampe nggak hitung lagi berapa jamnya karna kadang lagi nunggu kawan jemput saya juga buka Tiktok, atau lagi gak pengen aja ngomong sama orang jadi lalein dengan buka Tiktok, apalagi kalo malam waktu di kos, rasanya memang wajib, kadang memang pernah telat kali tidur karna nggak sadar udah lama kali tengok Tiktok. Menurut saya Tiktok untuk tempat hiburan aja jadi nggak perlu bikin tambah pusing lagi liat orang-orang belajar yang ada bikin stres. Cuma tula seringnya karna udah keasikan buka Tiktok jadi lupa waktu jadi lupa juga buat tugas kadang memang sengaja saya tunda karna udah malas duluan bikinnya gara-gara keasikan buka Tiktok. Tapi kalo gitu gampang, tinggal pinjam punya kawan yang mau kasih aja, udah”.*

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara awal dengan CM, mahasiswa Fakultas Psikologi Unmuha, dan didapatkan hasil yang berbeda, yaitu:

*“Iya, saya ada aplikasi Tiktok, dan memang jadi aplikasi terfavorit setelah WA. Karna menurut saya Tiktok bisa jadi proses healing apalagi kalo pas lagi ketemu video-video lucu jadi bisa lupa sama tugas-tugas yang bikin pusing sendiri. Tapi saya juga selalu aktifin batas waktu untuk main Tiktok di luar tugas belajar, jadi memang buka Tiktok ya untuk istirahat bentar aja gitu, terus lanjut buat aktivitas lain. Saya di Tiktok nggak cuma nonton aja kadang saya memang sengaja cari hal-hal yang pengen saya tau, kayak cara edit video atau tips-tips belajar produktif jadi nggak sia-sia kuota untuk buka Tiktok”.*

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek SC dan CM di atas, dapat dilihat bahwa SC memilih Tiktok sebagai sarana hiburannya agar tidak terlalu terbebani dengan tugas yang ada, hal tersebut tidak jarang menjadikan SC menggunakan media sosial tanpa memperhatikan waktu sehingga menyebabkannya sulit tidur, berkurangnya minat dan motivasi belajar. Berbeda dengan subjek CM yang menggunakan aplikasi Tiktok untuk mencari informasi atau belajar hal yang ingin diketahuinya, CM mengaktifkan alarm batas maksimal

menggunakan aplikasi Tiktok sehingga tugas lain tetap dapat dikerjakan. Aplikasi Tiktok dapat menjadi jembatan CM dalam mencari cara untuk meningkatkan semangat dan motivasi dalam belajar karena menurut CM sangat seru belajar sambil melihat proses orang lain.

Menurut Cahyani, dkk. (2020), motivasi belajar adalah suatu perubahan energi yang menjadi daya penggerak dalam diri peserta didik guna memunculkan niat untuk melakukan kegiatan belajar sehingga mencapai tujuan belajar yang dikehendaki. Tingkat motivasi tiap orang berbeda dan bisa sangat mempengaruhi hasil yang akan didapatkan pula.

Mahasiswa dengan motivasi belajar yang tinggi memiliki beberapa ciri-ciri, yaitu memiliki banyak energi sehingga merasa senang, bergairah dan bersemangat ketika melakukan kegiatan belajar, kemudian akan meluangkan waktu lebih banyak untuk belajar, akan tetapi mahasiswa yang kurang atau tidak memiliki motivasi belajar akan cenderung menghindari dan tidak menyelesaikan tugas, tidak ingin terlibat aktif di kelas, serta cenderung sering menghabiskan waktu untuk kegiatan yang tidak berkaitan dengan tugas yang dimilikinya (Sardiman dalam Dwiyanti & Ediati, 2020).

Salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah fasilitas tempat individu melakukan proses belajar (Purwanto dalam Mendari & Kewal, 2015). Ketika mahasiswa menggunakan *smartphone* untuk belajar, di mana *smartphone* memiliki berbagai aplikasi media sosial seperti Tiktok, maka tidak jarang mahasiswa akan terdistraksi apabila ada notifikasi yang masuk sehingga

mengakibatkan mahasiswa menghabiskan lebih banyak waktu di aplikasi Tiktok daripada belajar.

Aplikasi Tiktok memiliki algoritma yang akan mengikuti pencarian atau tayangan yang sering ditonton oleh penggunanya, sehingga tak jarang ketika seseorang sering mengakses Tiktok sebagai media belajar, maka *fyp (for your page)* yang didapatkan juga berupa pengetahuan-pengetahuan yang dapat dijadikan pembelajaran. Namun tetap saja segala sesuatu di dunia akan memberikan akibat positif dan negatif, termasuk perkembangan kecanggihan teknologi (Fahmi, 2019).

Penggunaan media sosial seperti Tiktok tidak jarang justru memberikan pengaruh negatif terhadap motivasi belajar individu seperti timbul rasa malas dan kecanduan yang membuat penggunanya lupa waktu sehingga terlalu larut bermain media sosial dan mempengaruhi motivasi belajar seseorang (Deriyanto dan Qorib, 2018).

Menurut Marini (2019), penggunaan aplikasi Tiktok tidak hanya dilihat melalui perasaan penggunanya saja melainkan dilihat dari perilakunya juga. Misalnya jika pengguna merupakan seorang yang tertarik dengan proses belajar maka konten media sosial yang dipilih untuk ditampilkan adalah konten yang berkaitan dengan proses belajar pula.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Intensitas Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Motivasi Belajar pada Mahasiswa Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, apakah ada pengaruh intensitas penggunaan aplikasi Tiktok terhadap motivasi belajar pada Mahasiswa Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh?

## **C. Keaslian Penelitian**

Penelitian tentang intensitas penggunaan media sosial telah banyak dilakukan sebelumnya, diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Esti Astuti dan Susi Andrini (2021) yang berjudul “Intensitas Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Perilaku Imitasi Remaja”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh intensitas penggunaan aplikasi Tiktok terhadap perilaku imitasi remaja siswa di SMAN 1 Jampangkulon Kota Sukabumi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif melalui pengumpulan data kuesioner tertutup kepada 93 responden. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa ada pengaruh pada intensitas penggunaan aplikasi Tiktok terhadap perilaku imitasi pada siswa sebesar 48,2% dan sisa 57,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian tersebut.
2. Penelitian oleh Demmy Deriyanto dan Fathul Qorib (2018) yang berjudul “Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang Terhadap Penggunaan Aplikasi Tiktok”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa Universitas Tribhuwana dalam penggunaan aplikasi Tiktok yang dipengaruhi oleh faktor internal dan

eksternal dalam membentuk sebuah persepsi. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik purposive sampling dan stratified sampling pada 19 orang informan. Hasil penelitian ini yaitu persepsi positif yang terbentuk berdasarkan manfaat dari aplikasi Tiktok dan persepsi negatif yang tidak memberikan manfaat bagi penggunanya. Kedua persepsi ini memiliki faktor internal dan eksternal dari pengguna.

3. Penelitian dari Christin M. J. Manalu dan Rita Sinthia (2021), berjudul “Motivasi Belajar Siswa Ditinjau Dari Intensitas Penggunaan Media Sosial Pada Remaja”. Penelitian ini merupakan penelitian uji beda atau *t-test*. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perbandingan motivasi belajar siswa ditinjau dari intensitas penggunaan media sosial. Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 21 Kota Bengkulu dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar yang signifikan dengan nilai  $t$  hitung = 3,217, nilai  $p$  = 0,002 dan  $t$  tabel = 1,65481. Maka dapat disimpulkan ada perbedaan motivasi belajar siswa yang intensitas penggunaan media sosialnya tinggi dengan siswa yang intensitas penggunaan media sosialnya rendah.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah diuraikan di atas, perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada lokasi dan subjek penelitian, jumlah posisi variabel penelitian atau teknik pengumpulan dan analisis data yang digunakan. Penelitian yang akan dilakukan ialah Pengaruh Intensitas Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap

Motivasi Belajar Mahasiswa Psikologi di Universitas Muhammadiyah Aceh dengan menggunakan analisis data yaitu analisis regresi sederhana.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh intensitas menggunakan aplikasi Tiktok terhadap motivasi belajar pada Mahasiswa Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan terkait intensitas penggunaan aplikasi Tiktok dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar pada mahasiswa psikologi, serta bagaimana intensitas penggunaan aplikasi Tiktok yang berlebihan dapat menurunkan motivasi belajar pada pelajar termasuk mahasiswa. Manfaat lainnya ialah sebagai referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian dengan judul atau variabel yang sama.

##### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pelajaran bagi mahasiswa dan seluruh pembaca agar mengatur intensitas menggunakan aplikasi Tiktok secara normal sehingga bisa meminimalisir dampak negatif yang ditimbulkan dari penggunaan secara berlebihan, salah satunya berkurang hingga hilangnya motivasi belajar.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Intensitas Penggunaan Aplikasi Tiktok**

##### **1. Pengertian Intensitas Penggunaan**

Kata intensitas merupakan pengadopsian kata dari bahasa Inggris yaitu, “*intensity*” yang berarti kuat, keras, atau hebat. Kata *intensive* selanjutnya dalam bahasa Indonesia dikenal dengan kata intensif atau Intensitas, yang mempunyai arti sungguh-sungguh, giat, atau hebat dalam melakukan suatu hal Alwi (2018). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata intensitas berarti keadaan tingkatan atau ukuran intensinya, yakni ukuran kekuatan, efek, dan sebagainya.

Pengertian intensitas menurut Azwar (2015), intensitas merupakan kekuatan atau kedalaman sikap individu terhadap suatu hal yang dilakukan dalam satu waktu tertentu. Menurut Poerwadarminta(2016), intensitas adalah suatu kegiatan yang sungguh-sungguh mendalam dan hal tersebut dapat bertambah atau berkurang atau melemah. Hal ini sejalan dengan pengertian intensitas penggunaan menurut Ajzen (dalam Afrelia & Khairat, 2022), yaitu besarnya usaha seseorang dalam melakukan suatu tindakan, dan tingkat kedalaman usaha seseorang dapat dilihat dari frekuensi, durasi, perhatian serta penghayatannya terhadap sesuatu.

Intensitas juga dapat dilihat dalam penggunaan media sosial. Menurut Andlika (dalam Astuti dan Andriani, 2021) media sosial adalah suatu wadah atau *platform* yang dapat digunakan untuk berkomunikasi, melakukan interaksi dengan orang lain, mempresentasikan diri dengan berbagi, dan dapat membentuk

hubungan sosial secara virtual oleh pengguna media sosial. Hidayatun (dalam Astuti dan Andriani, 2021) mengatakan bahwa penggunaan media sosial sebagai alat untuk berkomunikasi tidak bisa lepas dari intensitas pemakaian internet yang merupakan salah satu kondisi *trend* bagi kaum remaja.

Intensitas penggunaan merupakan tingkat kedalaman dan kekuatan sikap dalam menggunakan atau memanfaatkan fasilitas media sosial dengan memperhatikan durasi waktu dan frekuensi penggunaannya (Annisa, Yuliadi & Nugroho, 2020). Semakin senang individu mengakses media sosialnya maka akan semakin tinggi intensitas yang dilakukan individu tersebut.

Intensitas penggunaan merupakan tingkat keseringan seseorang dalam melakukan suatu kegiatan tertentu yang didasarkan rasa senang terhadap kegiatan yang dilakukan (Fahmi, 2019). Ketika seseorang senang terhadap sesuatu maka akan terlihat ketertarikannya yang ditunjukkan dengan sikap berperilaku yang menyebabkan intensitas penggunaan, yaitu kegiatan berulang dengan melibatkan perasaan atau didasarkan rasa senang terhadap kegiatan yang dilakukan (Yanica, 2019).

Berdasarkan beberapa pengertian intensitas penggunaan yang telah dipaparkan di atas maka dapat disimpulkan bahwa intensitas merupakan suatu tingkatan kegiatan atau usaha seseorang dalam melakukan sesuatu yang dilihat berdasarkan frekuensi serta durasi melakukannya.

## 2. Pengertian Aplikasi Tiktok

Aplikasi Tiktok adalah aplikasi video singkat yang berasal dari Cina yang didirikan oleh Zhang Yimin selaku pendiri perusahaan ByteDance pada maret 2012. Pada 2016, ByteDance berinovasi membuat Douyin yang sekarang dikenal sebagai Tiktok. Dari awal perilisan, Tiktok sudah mendapat banyak respon positif dari pengguna media maya di berbagai negara (Malimbe, 2021).

Pada tahun 2017, ByteDance mengakuisisi aplikasi Musical.ly yang menduduki peringkat tertinggi sebagai aplikasi *sharing* video singkat di Amerika Serikat. Pada tahun 2018 Tiktok mulai dikenal di Indonesia dan eksistensinya semakin melejit ketika Covid-19 dan anjuran untuk di rumah saja diberlakukan di Indonesia (Sari, 2023).

Tiktok memiliki empat menu utama yang terletak di bagian bawah layar. Pertama, beranda atau *home page* merupakan bagian menu yang akan langsung ditampilkan ketika membuka aplikasi. Kedua, kolom *shop* atau 'shopping' merupakan menu baru dari Tiktok di mana pengguna dapat berbelanja *online* dari toko yang terdaftar di Tiktok *Shop*. Ketiga, kotak masuk merupakan pesan yang diterima pengguna Tiktok dari pengguna lain. Dan yang keempat, profil di halaman profil dapat ditemukan informasi pribadi pengguna Tiktok (Fauziah, 2019).

Atmoko (dalam Zaida, 2020) menyebutkan bahwa Tiktok merupakan jejaring sosial yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi dengan sesama pengguna. Beberapa aktivitas yang dapat dilakukan di Tiktok, yaitu *follow* merupakan fitur yang memungkinkan pengguna dapat saling mengikuti atau

berteman dengan pengguna lain. Like merupakan tombol suka sebagai bentuk apresiasi terhadap konten yang lewat di *fyp* yang dianggap menarik. *Comment* digunakan sebagai kolom tempat mengemukakan pendapat baik itu masukan atau pujian terkait konten yang didapatkan. Tidak jarang pengguna mendapatkan informasi tambahan terkait video yang ditontonnya melalui kolom komentar. Dan fitur *share* Tiktok ini memungkinkan pengguna untuk dapat membagikan video kepada teman pengguna atau memposting ulang video pengguna lain yang menurutnya menarik sehingga semakin luas jangkauan video tersebut sampai ke pengguna lainnya.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa Tiktok merupakan aplikasi berbagi video singkat antar pengguna yang memungkinkan adanya aktivitas sosial seperti *follow*, *like*, *comment*, dan *share* sehingga penggunaanya dapat berkomunikasi secara lebih interaktif. Aplikasi Tiktok sudah sangat dikenal dan menjadi *trend* bagi kaum remaja yang mengakibatkan intensitas penggunaannya pun meningkat. Semakin senang individu mengakses media sosial seperti Tiktok maka akan semakin tinggi intensitas yang dilakukan individu tersebut, hal ini ditandai dengan meningkatnya frekuensi dan durasi dalam menggunakan aplikasi Tiktok

### **3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Intensitas Penggunaan Aplikasi Tiktok**

Mulyana (2017), mengatakan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi dalam penggunaan Tiktok, yaitu:

- a. Faktor Internal seperti perasaan, sikap dan karakteristik individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, nilai dan kebutuhan juga minat, dan motivasi.
- b. Faktor eksternal seperti latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, frekuensi dan durasi, ukuran, keberlawanan, serta hal-hal baru dan familiar atau ketidakasingan suatu objek.

Faktor- faktor yang mempengaruhi intensitas penggunaan media sosial menurut Derianto dan Qorib (2018) antara lain:

- a. Faktor Internal

Faktor internal yakni faktor yang berasal dari dalam diri seseorang seperti perasaan senang atau tidak senang ketika melakukan sesuatu dan bersifat subjektif.

- b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri individu. Beberapa faktor eksternal yang mempengaruhi penggunaan media sosial ialah lingkungan tempat tinggal, latar belakang pendidikan, latar belakang keluarga terkait sosio-ekonomi, serta informasi atau pengetahuan individu terkait sesuatu.

Berdasarkan uraian faktor yang disebutkan oleh kedua ahli diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi penggunaan media sosial yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri seperti sikap dan karakteristik individu, proses belajar serta motivasi individu, dan faktor eksternal

yang berasal dari luar diri individu seperti latar belakang keluarga, frekuensi dan durasi, serta informasi atau pengetahuan yang diketahui individu terhadap sesuatu.

#### **4. Aspek Intensitas Penggunaan Aplikasi Tiktok**

Ajzen (dalam Afrelia dan Khairat, 2022) mengungkapkan aspek intensitas penggunaan media sosial, sebagai berikut:

##### **a. Perhatian**

Merupakan ketertarikan individu terhadap suatu objek tertentu. Misalnya: seseorang mengakses Tiktok untuk melihat kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh pengikut, idola serta temannya, atau hanya sekedar mencari referensi.

##### **b. Penghayatan**

Pemahaman dan penyerapan informasi baru bagi individu yang bersangkutan. Misalnya: ketika individu mendapatkan informasi di aplikasi Tiktok sehingga individu tersebut mencoba memahami dan menghayati isi informasi tersebut.

##### **c. Durasi**

Merupakan kebutuhan individu dalam selang waktu tertentu untuk melakukan suatu perilaku (dalam satuan jam).

##### **d. Frekuensi**

Merupakan banyaknya pengulangan perilaku yang menjadi target (dalam kurun waktu satu hari).

Azwar (2015) menyebutkan dua komponen yang dapat mendukung terjadinya intensitas, yaitu:

a. Durasi (*Duration*)

Durasi adalah berapa lamanya kemampuan penggunaan untuk mengerjakan kegiatan. Misalnya seperti lamanya waktu yang digunakan individu untuk membuka aplikasi Tiktok. Dengan kategori sebagai berikut:

1. Tinggi : >3 jam/hari
2. Rendah : 1-3 jam/hari

b. Frekuensi (*Frequency*)

Frekuensi adalah tingkat keseringan individu dalam melakukan suatu kegiatan dalam waktu tertentu. Misalnya seperti seberapa sering individu dalam mengakses aplikasi Tiktok dalam beberapa kurun waktu tertentu. Dengan kategori sebagai berikut:

1. Tinggi : >1 kali/hari
2. Rendah : <1 minggu sekali

Selain itu, menurut Horrigan (dalam Riyanti, 2016), dua aspek yang perlu diamati dalam intensitas penggunaan internet seseorang, yaitu frekuensi atau saluran internet yang sering digunakan dan lama menggunakannya dalam mengakses media sosial.

Berdasarkan beberapa aspek yang disebutkan oleh ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa aspek intensitas penggunaan media sosial yaitu perhatian, penghayatan, frekuensi, durasi dan saluran internet yang sering digunakan. Dalam hal ini frekuensi dan durasi individu dalam mengakses media sosial menjadi dua aspek yang paling sering disebutkan.

## **B. Motivasi Belajar**

### **1. Pengertian Motivasi Belajar**

Menurut Cahyani, Listiana dan Larasati (2020), motivasi belajar berasal dari dua suku kata yang berbeda yaitu motivasi dan belajar. Motivasi atau motif merupakan gerak atau dorongan untuk bergerak, sedangkan belajar merupakan suatu proses atau usaha untuk mendapatkan perubahan tingkah laku. Sehingga motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak yang ada pada peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar sehingga mencapai tujuan yang diinginkan (Cahyani, dkk., 2020).

Menurut Hamalik (dalam Mendari & Kewal, 2015), belajar merupakan suatu proses modifikasi melalui pengalaman dan bukan suatu hasil atau tujuan karena belajar bukan hanya tentang mengingat atau menghafal saja. Belajar merupakan kegiatan yang selalu dilakukan oleh manusia baik secara sadar maupun tidak dan mengarah pada tingkah laku yang lebih baik maupun tidak (Dwiyanti & Ediati, 2020).

Dalam proses pengajaran, belajar memegang peranan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu, sehingga perubahan perilaku yang bersifat permanen yang terjadi dari hasil pengalaman merupakan sebuah pembelajaran (Robbins dalam Mendari & Kewal, 2015). Motivasi sangat dibutuhkan dalam pembelajaran, karena hasil belajar akan optimal jika adanya motivasi (Mendari & Kewal, 2015).

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak individu untuk menumbuhkan dan memberikan arah dalam kegiatan belajar sehingga dapat

mencapai tujuan yang dikehendaki (Pintrich dan Groot dalam Darmawati, 2016). Karena motivasi merupakan suatu proses yang mempengaruhi seseorang terhadap bermacam-macam kegiatan yang diinginkan, sehingga motivasi memiliki peran penting dalam keberhasilan belajar seseorang (Vroom dalam Purwanto, 2013).

Uno (2016), menyatakan motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Sedangkan menurut Mendari & Kewal (2015) motivasi belajar adalah proses internal yang mengaktifkan, memandu dan mempertahankan perilaku dari waktu ke waktu, sehingga hal ini bersifat subjektif dengan intensitas yang berbeda. Tingkat motivasi tiap orang berbeda dan bisa sangat mempengaruhi hasil yang akan didapatkan pula.

Menurut Purwanto (2013), motivasi belajar merupakan dorongan, kekuatan serta kebutuhan yang kompleks dan menjaga keinginan ke arah pencapaian tujuan. Sehingga individu yang memiliki motivasi belajar menunjukkan sikap senang dan meningkatkan partisipasinya dalam melakukan suatu tugas atau kegiatan yang diberikan (Worell & Stiwell dalam Dwinyanti & Ediati, 2020).

Berdasarkan beberapa pengertian motivasi belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah suatu dorongan dan keinginan kompleks yang mempengaruhi hasil belajar seseorang dalam mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Sehingga motivasi sangat berperan penting dalam proses pembelajaran.

## 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mempunyai peranan besar terhadap keberhasilan seseorang dalam belajar. Menurut Uno (2016) perilaku manusia ditentukan oleh 2 faktor, diantaranya:

### a. Motif Intrinsik

Yaitu suatu dorongan yang berasal dari dalam individu itu sendiri

### b. Motif Ekstrinsik

Yaitu suatu dorongan yang dilatarbelakangi oleh luar individu atau lingkungannya

Cahyani, dkk. (2020) mengemukakan faktor motivasi belajar, yaitu:

### a. Faktor Internal

#### 1. Cita-cita dan aspirasi

Cita-cita merupakan salah satu pendukung yang dapat memperkuat keinginan belajar sedangkan aspirasi adalah keinginan dan harapan individu yang menjadi tujuan untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai.

#### 2. Kemampuan peserta didik

Kemampuan dan potensi individu baik dalam hal intelektual maupun psikomotorik dapat mempengaruhi motivasi belajar.

#### 3. Kondisi peserta didik

Kondisi fisiologis seperti kesehatan dan panca indera individu juga turut mempengaruhi motivasi belajar sehingga memiliki peluang untuk berhasil mencapai tujuan dalam proses pendidikannya.

#### 4. Keadaan psikologis peserta didik

Bakat, minat, intelegensi, sikap, persepsi, serta unsur-unsur dinamis dalam pembelajaran seperti perasaan, keinginan dan pengalaman individu turut mempengaruhi motivasi dalam belajar baik secara langsung maupun tidak langsung.

##### b. Faktor Eksternal

1. Kondisi lingkungan belajar yang kondusif
2. Lingkungan sosial sekolah seperti guru dan teman di kelas
3. Lingkungan sosial masyarakat tempat seseorang tinggal
4. Lingkungan sosial keluarga antar orang tua dan anak
5. Lingkungan non sosial seperti lingkungan alamiah yaitu dukungan, kasih sayang serta kebiasaan keluarga yang mendorong motivasi melakukan sesuatu, serta lingkungan instrumental yaitu fasilitas, sarana dan prasarana yang menunjang proses belajar seseorang.

Menurut Purwanto (dalam Mendari & Kewal, 2015), faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah:

- a. Faktor dalam, yaitu fisiologis individu seperti kondisi fisik dan panca indera, serta psikologis individu seperti bakat, minat, tingkat kecerdasan, motivasi, dan juga kemampuan kognitif.
- b. Faktor luar, seperti kurikulum, guru, sarana dan fasilitas tempat individu melakukan proses belajar.

Berdasarkan uraian faktor yang mempengaruhi motivasi belajar dari kedua ahli diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

### **3. Aspek-Aspek Motivasi Belajar**

Pintrich dan Groot (dalam Darmawati, 2016) menyebutkan ada tiga aspek dalam motivasi belajar, yaitu:

#### **a. Percaya Diri**

Motivasi tinggi akan ditandai dengan rasa percaya diri yang tinggi, sehingga ada perasaan mampu untuk melakukan sesuatu. Ketika seseorang yakin bahwa dia mampu melakukan sesuatu maka akan meningkatkan usaha untuk melakukan sesuatu. Kepercayaan diri dibangun dari dalam individu maupun dari keyakinan dengan membandingkan dengan orang lain (teman sekelas/seangkatan)

#### **b. Nilai Intrinsik**

Dorongan untuk melakukan sesuatu memerlukan dorongan intrinsik, yang berasal dari dalam individu. Dorongan ini berupa perasaan senang dengan materi perkuliahan, suasana kelas yang menyenangkan, maupun tugas-tugas menantang yang diberikan dosen, sehingga dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa.

#### **c. Tingkat Kecemasan**

Tingkat kecemasan dari seorang individu merupakan salah satu komponen yang ikut berpengaruh karena tingkat kecemasan dapat mempengaruhi keinginan atau dorongan seseorang melakukan sesuatu. Kecemasan yang dimaksud adalah perasaan cemas atau takut terhadap hasil belajar atau prestasi belajar yang ditimbulkan dari tes atau evaluasi yang dilakukan oleh dosen.

Selain itu, aspek-aspek motivasi belajar menurut Uno (2016), diantaranya:

a. Hasrat dan minat untuk melakukan kegiatan.

Hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam melakukan suatu tugas dan pekerjaan atau motif untuk memperoleh kesempurnaan.

b. Dorongan dan kebutuhan untuk melakukan kegiatan.

Dorongan menghindari kegagalan yang bersumber pada ketakutan akan kegagalan untuk menyelesaikan suatu tugas.

c. Harapan dan cita-cita.

Harapan yang didasari pada keyakinan bahwa individu dipengaruhi oleh perasaan mereka tentang gambaran dari hasil tindakan mereka. Contohnya, seseorang yang menginginkan kenaikan pangkat akan menunjukkan kinerja yang baik karena mereka menganggap kinerja yang tinggi akan diakui dan dihargai dengan kenaikan pangkat.

d. Penghargaan dan penghormatan atas diri.

Penghargaan terhadap perilaku atau hasil belajar yang baik merupakan cara paling efektif untuk meningkatkan motif belajar individu kepada hasil belajar yang lebih baik.

e. Lingkungan yang baik.

Lingkungan belajar yang kondusif memungkinkan individu mampu memperoleh bantuan yang tepat ketika mengatasi kesulitan atau masalah dalam belajar.

f. Kegiatan yang menarik.

Suasana yang menarik menyebabkan proses belajar menjadi bermakna. Sesuatu yang bermakna akan selalu diingat, dipahami, dan dihargai. Contohnya

kegiatan belajar seperti diskusi, *brainstorming*, pengabdian masyarakat, dan sebagainya.

Berdasarkan paparan aspek yang disebutkan oleh beberapa ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa aspek motivasi belajar yaitu adanya keyakinan dalam memperlihatkan kemampuannya pada suatu tingkatan pembelajaran, keyakinan individu tentang manfaat atau pentingnya suatu tugas, dan reaksi emosional individu terhadap suatu tugas yang dapat mempengaruhi dorongan atau keinginan individu dalam melakukan sesuatu, serta memiliki hasrat, minat dan dorongan dalam melakukan sesuatu, memberikan penghargaan dan penghormatan atas diri, pengaruh dari lingkungan yang baik serta adanya kegiatan dengan suasana yang menarik agar dapat menyebabkan proses belajar menjadi bermakna.

### **C. Remaja**

Remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak menjadi dewasa. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menyebutkan bahwa remaja berada pada rentang usia 12-18 tahun dengan melalui proses pertumbuhan sesudah meninggalkan usia anak-anak menuju usia dewasa, namun belum mencapai kematangan jiwa. Sedangkan menurut King (2017), remaja adalah periode peralihan perkembangan dari anak-anak ke masa dewasa, yang dimulai dari usia 10-12 tahun dan berakhir pada usia 18-21 tahun, dengan pembagian remaja awal dimulai pada umur 12-15 tahun, masa remaja pertengahan umur 15-18 tahun dan masa remaja akhir 18-21 tahun.

Masa remaja merupakan masa peralihan kehidupan anak-anak dan dewasa, secara fisik sudah tampak seperti orang dewasa akan tetapi jika

diperlakukan seperti orang dewasa remaja gagal menunjukkan kedewasaannya (Saputro, 2018). Beberapa ciri-ciri remaja menurut Gunarsa & Gunarsa dan Mappiare (dalam Saputro, 2018) adalah sebagai berikut:

- a. Masa remaja awal. Biasanya berada pada Sekolah Menengah Pertama, dengan ciri-ciri: lebih emosional, mempunyai banyak masalah, masa yang kritis, mulai tertarik pada lawan jenis, munculnya rasa kurang percaya diri dan suka menyendiri.
- b. Masa remaja pertengahan. Biasanya berada pada Sekolah Menengah Atas, dengan ciri-ciri: Sangat membutuhkan teman, cenderung bersifat narsistik, berkeinginan besar ingin mencoba segala hal yang belum pernah diketahuinya, dan keinginan menjelajah ke alam yang lebih luas.
- c. Masa remaja akhir. Ditandai dengan ciri-ciri: Psikis dan fisiknya mulai stabil, mulai berfikir secara realistis, memiliki sudut pandang yang lebih baik, lebih matang dalam menghadapi masalah, dan lebih mampu menguasai perasaan.

Mahasiswa sebagai peserta didik perguruan tinggi masuk ke dalam kategori remaja akhir, yaitu usia 18-21 tahun. Mahasiswa dapat diartikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu di tingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi (Siswoyo dalam Hulukati & Djibran, 2018).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan remaja ialah peralihan perkembangan dari anak-anak ke dewasa dengan pembagian fase remaja awal berada pada usia 12-15 tahun, fase remaja pertengahan usia 15-18 tahun dan fase remaja akhir usia 18-21 tahun. Dapat disimpulkan juga bahwasanya mahasiswa

adalah peserta didik yang berada pada fase remaja akhir yang sedang menempuh perguruan tinggi.

#### **D. Pengaruh Intensitas Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Motivasi Belajar pada Mahasiswa**

Menurut Poerwadarminta (2016), intensitas adalah suatu kegiatan yang sungguh-sungguh mendalam dan hal tersebut dapat bertambah atau berkurang atau melemah. Hal ini sejalan dengan pengertian intensitas penggunaan menurut Ajzen (dalam Afrelia & Khairat, 2022), yaitu besarnya usaha seseorang dalam melakukan suatu tindakan, dan tingkat kedalaman usaha seseorang dapat dilihat dari frekuensi, durasi, perhatian serta penghayatannya terhadap sesuatu.

Intensitas penggunaan media sosial yang dapat dikatakan normal adalah jika kurang dari 3 jam per hari (Juditha dan Rahayu dalam Afrelia & Khairat, 2022). Jika intensitas individu dalam menggunakan media sosial lebih dari 3 sampai 4 jam per hari maka individu akan mengalami gangguan kesehatan mental, termasuk hilangnya motivasi belajar (Sampasa-Kanyinga & Lewis, 2015).

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak individu untuk menumbuhkan dan memberikan arah dalam kegiatan belajar sehingga dapat mencapai tujuan yang dikehendaki (Pintrich dan Groot dalam Mendari & Kewal, 2015). Karena motivasi merupakan suatu proses yang mempengaruhi seseorang terhadap bermacam-macam kegiatan yang diinginkan, sehingga motivasi memiliki peran penting dalam keberhasilan belajar seseorang (Vroom dalam Purwanto, 2013).

Diketahui bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah faktor luar, seperti kurikulum, guru, sarana dan fasilitas tempat individu melakukan proses belajar (Purwanto, dalam Mendari & Kewal, 2015). Salah satu fasilitas belajar yang digunakan mahasiswa adalah *smartphone* yang di dalamnya terdapat beberapa aplikasi yang dapat mendukung proses belajar dan dapat meningkatkan motivasi belajar hingga aplikasi yang digunakan sebagai sarana hiburan seperti media sosial dan tak jarang justru membuat penggunanya lalai sehingga lupa waktu. Umumnya media sosial seperti Tiktok digunakan sebagai alternatif hiburan dalam mengisi waktu luang dan menghilangkan rasa jenuh dari aktivitas yang dilakukan salah satunya belajar, serta sebagai tempat untuk mengekspresikan diri melalui konten video setelah menonton video dari pengguna lain (Astuti & Andrini, 2021), akan tetapi saat ini penggunaan aplikasi Tiktok sudah seperti kegiatan harian yang wajib dilakukan.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan beberapa subjek, menunjukkan bahwa menggunakan media sosial tanpa memperhatikan waktu dapat menyebabkan sulit tidur yang berakibat kurangnya minat dan motivasi belajar, bahkan menjadi penyebab keterlambatan mahasiswa dalam menghadiri proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Deriyanto dan Qorib (2018), didapatkan bahwa media sosial Tiktok memberikan pengaruh negatif terhadap proses belajar seperti timbul rasa malas dan kecanduan yang membuat penggunanya lupa waktu sehingga terlalu larut bermain media sosial dan mempengaruhi proses belajar seseorang.

Intensitas penggunaan aplikasi Tiktok yang berlebihan seringkali mengakibatkan penggunanya menjadi lupa waktu dan tidak berhasil menyelesaikan tugas hingga tak jarang menjadi penyebab turunnya motivasi belajar karena sudah terlalu nyaman melihat video singkat pada *fyp* Tiktok yang tiada ujungnya.

#### **E. Hipotesis**

Berdasarkan hasil uraian diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Ha: ada pengaruh intensitas penggunaan aplikasi Tiktok terhadap motivasi belajar pada Mahasiswa Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh.

H0 : Tidak ada pengaruh intensitas penggunaan aplikasi Tiktok terhadap motivasi belajar pada Mahasiswa Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari Variabel X dan Variabel Y, yaitu:

1. Variabel Bebas (X) : Intensitas Penggunaan Aplikasi TikTok
2. Variabel Terikat (Y) : Motivasi Belajar

#### **B. Definisi Operasional**

##### **1. Intensitas Penggunaan Aplikasi TikTok**

Intensitas menurut Ajzen (dalam Afrelia & Khairat, 2022) ialah besarnya usaha seseorang dalam melakukan suatu tindakan, dan tingkat kedalaman usaha seseorang dapat dilihat dari frekuensi, durasi, perhatian serta penghayatannya terhadap sesuatu. Pada penelitian ini, intensitas penggunaan aplikasi Tiktok akan diukur menggunakan aspek intensitas penggunaan media sosial menurut Ajzen (dalam Afrelia & Khairat, 2022), yaitu perhatian, penghayatan, durasi dan frekuensi.

##### **2. Motivasi Belajar**

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak individu untuk menumbuhkan dan memberikan arah dalam kegiatan belajar sehingga dapat mencapai tujuan yang dikehendaki (Pintrich dan Groot dalam Darmawati, 2016). Pada penelitian ini, motivasi belajar akan diukur berdasarkan aspek motivasi belajar menurut Pintrich dan Groot (dalam Darmawati, 2016), yaitu percaya diri, nilai intrinsik dan tingkat kecemasan.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi berupa subjek atau objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu dan oleh peneliti ditetapkan untuk dipelajari untuk kemudian diambil kesimpulannya (Siyoto, 2015). Dalam penelitian ini populasinya adalah Mahasiswa Aktif Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh angkatan tahun 2020 sampai 2022 yang berjumlah 151 orang (Akademik Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh, 2023).

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian kecil yang diambil berdasarkan prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya berdasarkan jumlah dan karakteristik populasi yang ada (Siyoto, 2015). Sampel harus benar-benar dapat mewakili populasi yang ada.

Dalam penelitian ini, perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat toleransi kesalahan sebesar 10% sebagaimana diuraikan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Ket:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Batas kesalahan maksimal dalam pengambilan sampel yang telah ditetapkan (10%)

Maka:

$$n = \frac{151}{1 + 151(10\%)^2}$$

$$n = \frac{151}{1 + 1,51}$$

$$n = \frac{151}{2,51}$$

$$n = 60,1593625$$

$$n = 60$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, didapatkan bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 60 dari total 151 populasi yang ada. Teknik pengambilan partisipan menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013).

Adapun kriteria subjek yang akan menjadi pertimbangan sebagai sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa Aktif Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh
- b. Angkatan tahun 2020 sampai 2022
- c. Aktif menggunakan aplikasi Tiktok

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data dengan jenis kuantitatif adalah metode skala. Dalam hal ini, subjek diminta untuk merespon sejumlah pernyataan tertulis yang sesuai dengan dirinya berdasarkan alternatif pilihan jawaban yang tersedia. Tujuannya untuk mengungkapkan hal-hal yang perlu untuk diteliti.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert* yang terdiri dari empat alternatif pilihan jawaban dan disajikan dalam bentuk pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Pernyataan *favorable* adalah pernyataan yang sesuai dan bersifat mendukung indikator pada variabel, sedangkan *unfavorable* merupakan pernyataan yang tidak sesuai dan tidak mendukung indikator pada variabel yang diteliti (Azwar, 2015). Penelitian ini menggunakan empat alternatif jawab tanpa menggunakan jawaban netral dihilangkan agar responden memberikan perbedaan pendapat yang informatif. Penskoran atau bobot nilai untuk aitem kuesioner berdasarkan skala likert dapat diinterpretasikan pada tabel berikut:

**Tabel 1**  
**Bobot penilaian pernyataan *favorable* dan *unfavorable***

No.	Alternatif Jawaban	Pernyataan	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1.	Sangat Setuju (SS)	4	1
2.	Setuju (S)	3	2
3.	Tidak Setuju (TS)	2	3
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

### 1. Skala Intensitas Penggunaan Aplikasi Tiktok

Intensitas penggunaan aplikasi Tiktok akan diukur dengan aspek-aspek intensitas menggunakan media sosial dari (Afrelia & Khairat, 2022), yaitu perhatian, penghayatan, durasi dan frekuensi. Skala ini terdiri dari 40 aitem yang masing-masing memiliki alternatif pilihan jawaban SS, S, TS, dan STS. Berdasarkan aspek yang disebutkan, maka dapat dirumuskan kisi-kisi instrumen intensitas penggunaan media sosial sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Blue Print Skala Intensitas Menggunakan Media Sosial**

No.	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah Aitem	Bobot (%)
			Favorable	Unfavorable		
1	Perhatian	Ketertarikan terhadap kegiatan pengikut, idola, atau teman di TikTok	1,9	21, 37	4	10%
		Ketertarikan untuk mencari referensi suatu hal melalui TikTok	5, 13, 17	22, 25, 26	6	15%
2	Penghayatan	Pemahaman terkait informasi baru di TikTok	27, 28, 33, 37, 39	2,6, 10,14, 18	10	25%
3	Durasi	Lama waktu yang dihabiskan ketika menggunakan aplikasi TikTok	3, 11, 15, 19, 29	23, 24, 34, 36, 38	10	25%
4	Frekuensi	Pengulangan dalam menggunakan aplikasi TikTok (dalam kurun waktu sehari)	7, 30, 31, 35, 40	4, 8, 12,16, 20	10	25%
<b>Total</b>			<b>20</b>	<b>20</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>

## 2. Skala Motivasi Belajar

Motivasi belajar akan diukur berdasarkan aspek motivasi belajar menurut (Darmawati, 2016), yaitu percaya diri, nilai intrinsik, dan tingkat kecemasan. Skala ini terdiri dari 30 aitem yang masing-masing memiliki alternatif pilihan jawaban SS, S, TS, dan STS. Berdasarkan aspek yang disebutkan, maka dapat dirumuskan kisi-kisi instrumen motivasi belajar sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Blie Print Skala Motivasi Belajar**

No.	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah Aitem	Bobot (%)
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
1	Percaya Diri	Perasaan mampu melakukan sesuatu	1, 9, 13,	6, 18, 20	6	20%
		Kepercayaan diri	17, 19	2, 10	4	15%
2	Nilai Intrinsik	Perasaan senang dengan materi dan suasana perkuliahan	3, 7, 11,	14, 22, 26	6	25%
		Perasaan senang untuk meningkatkan kemampuan diri	15, 21	4, 28	4	20%
3	Tingkat Kecemasan	Perasaan cemas/ketakutan terhadap hasil	5, 23, 25, 27, 29	8, 12, 16, 24, 30	10	20%
<b>Total</b>			<b>15</b>	<b>15</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

## E. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Kaplan & Saccuzo (2016) mendefinisikan validitas sebagai kesepakatan antara nilai tes dan kualitasnya yang dipercaya untuk mengukur, yaitu kesesuaian antara kesimpulan dari hasil tes dengan bukti yang ada. Hal ini sejalan dengan pendapat Siyoto (2015) terkait pengertian validitas, yaitu akurasi instrumen pengukuran yang digunakan sehingga berpengaruh dengan hasil pengukuran yang diperoleh.

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi, yaitu sejauh mana aitem pada alat tes mewakili konstruk dan tujuan penelitian yang dilakukan. Penelitian ini menggunakan pengujian validitas melalui analisis rasional yaitu *expert judgement*, yang dilakukan oleh dosen pembimbing yang memahami tentang penyusunan skala psikologi.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabel (dapat dipercaya) adalah pengukuran yang relatif terbebas dari kesalahan (Kaplan & Saccuzo, 2016). Kesalahan dalam pengukuran terjadi ketika hasil pengukuran tidak sesuai dengan keadaan yang ada, sehingga pengukuran tersebut tidak dapat dipercaya. Azwar (Siyoto, 2015) menjelaskan bahwa reliabilitas merupakan konsistensi pengamatan yang diperoleh dari pencatatan berulang satu atau sejumlah subjek selama aspek dalam subjek yang diukur belum berubah. Perhitungan reliabilitas pada penelitian ini menggunakan formula *Alpha Cronbach* ( $\alpha$ ) dengan bantuan program SPSS (*Statistical Program for Social Science*) versi 23.0 *for windows*. Suatu aitem dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien reliabilitas  $> 0,7$  begitu pula sebaliknya.

## F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian regresi, yaitu untuk melihat pengaruh intensitas penggunaan aplikasi Tiktok terhadap motivasi belajar Mahasiswa Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh. Data yang diperoleh akan diuji dengan uji asumsi yaitu uji normalitas dan uji linieritas sebelum melakukan pengujian hipotesis. Peneliti akan menggunakan bantuan fasilitas komputer sebagai keakuratan pengolahan data yaitu program SPSS (*Statistic Program for Social Science*) versi 23.0 *for windows* untuk menganalisis pengaruh antara variabel intensitas penggunaan aplikasi Tiktok terhadap variabel motivasi belajar.

## **1. Uji Asumsi**

### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang terkumpul berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Kolmogorof Smirnov Test* dengan bantuan program SPSS (*Statistic Program for Social Science*). Kaidah yang digunakan untuk menyetujui normalitas sebaran data adalah jika signifikansi  $p > 0,05$  maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika signifikansi  $p < 0,05$ , maka data berdistribusi tidak normal (Sugiyono, 2013).

### **b. Uji Linieritas**

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua variabel linier atau tidak. Pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat dikatakan linier jika tidak ditemukan penyimpangan. Dua variabel dikatakan linier apabila nilai  $p < 0,05$ , tetapi jika  $p > 0,05$  maka pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat tidak linier (Sugiyono, 2013). Penelitian ini akan menggunakan *Test for Linearity* dengan program SPSS (*Statistic Program for Social Science*).

## **2. Uji Hipotesis**

Analisis data yang akan digunakan untuk mengetahui hipotesis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier satu variabel independen dengan variabel dependen (Sugiyono, 2013). Peneliti akan menggunakan program SPSS (*Statistic Program for Social Science*) versi 23.0 *for windows* dengan kriteria pengujian jika nilai  $p < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sebaliknya, Jika  $p > 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Orientasi Kancan Penelitian**

Orientasi kancan penelitian adalah salah satu tahapan yang harus dilakukan sebelum melakukan penelitian. Tujuannya adalah untuk mengetahui kancan penelitian secara detail sehingga dapat membantu peneliti untuk mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Untuk mendapatkan informasi tentang fenomena-fenomena permasalahan penelitian yang diperlukan, peneliti awalnya melakukan observasi dan wawancara yang mengacu pada sampel yang diinginkan. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh dan sasarannya adalah Mahasiswa Aktif Angkatan Tahun 2020 sampai 2022 Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh.

##### **1. Profil Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh**

Psikologi merupakan salah satu program studi yang ada di Universitas Muhammadiyah Aceh (UNMUHA), yang mulai beroperasi dan menerima mahasiswa pertama kali setelah diterimanya izin operasional Penyelenggaraan Program Studi dari pemerintah melalui SK Mendiknas No. 3495/D/T/2004 dan telah mendapat perpanjangan Izin Penyelenggaraan Program Studi berdasarkan SK No. 777/D/T/2008 (berakhir tanggal 30 Agustus 2012) dan tahun 2011 Prodi Psikologi sudah terakreditasi BAN PT. Tahun 2016. Prodi Psikologi UNMUHA telah terakreditasi peringkat B berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor: 0688/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2016.

## **2. Visi dan Misi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh**

### **a. Visi Fakultas**

Menjadi pusat pengembangan psikologi yang berorientasi pada kesehatan mental dan masalah pendidikan anak dalam ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan nilai islami di tingkat nasional pada tahun 2026.

### **b. Misi Fakultas**

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang bermoral dan berdaya saing tinggi
- 2) Melaksanakan penelitian psikologi yang berorientasi pada tuntutan dan kebutuhan masyarakat
- 3) Menyelenggarakan pengabdian masyarakat secara profesional dalam bidang pelayanan psikologi
- 4) Menghasilkan sarjana psikologi yang berjiwa entrepreneurship serta berorientasi pada masalah psikologi di masyarakat

## **B. Persiapan Penelitian**

Sebelum memulai penelitian, peneliti mempersiapkan secara matang segala sesuatu yang diperlukan supaya terhindar dari kesalahan yang tidak diinginkan. Persiapan tersebut dimulai dari penyusunan alat ukur, pengurusan surat izin penelitian sampai proses penelitian.

### **1. Pengurusan Surat Izin Penelitian**

Peneliti memperoleh izin melakukan penelitian yang dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh dengan nomor surat 395/UM.M6/F/2023 pada tanggal 05 Agustus 2023. Surat tersebut ditujukan kepada Dekan Fakultas Psikologi Universitas

Muhammadiyah Aceh untuk selanjutnya diberikan izin melakukan penelitian di Fakultas tersebut.

## **2. Penyusunan Alat Ukur**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala intensitas penggunaan Tiktok dan motivasi belajar dengan menggunakan skala likert sebagai alat ukur. Aitem skala intensitas penggunaan Tiktok disusun berdasarkan aspek-aspek intensitas penggunaan Tiktok dari Ajzen (dalam Afrelia & Khairat, 2022), yang terdiri dari 40 aitem. Sedangkan aitem skala motivasi belajar disusun berdasarkan aspek motivasi belajar menurut Pintrich dan Groot (dalam Darmawati, 2016), yang terdiri dari 30 aitem.

## **C. Pelaksanaan Penelitian**

Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh dalam kurun waktu kurang lebih 8 (delapan) hari. Uji coba (*tryout*) skala penelitian dilakukan kepada 30 orang mahasiswa yang dipilih secara acak. Selanjutnya penelitian dilakukan kepada 60 orang mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh angkatan tahun 2020 hingga 2022 yang diambil secara acak.

Pembagian skala penelitian dilakukan secara daring dengan cara membuat kuesioner penelitian menggunakan *google form* dan membagikan *link google form* tersebut kepada mahasiswa yang menjadi sampel penelitian secara *online*. Setelah skala terkumpul dan terisi, selanjutnya peneliti melakukan olah data menggunakan program SPSS (*Statistic Program for Social Science*) versi 23.0 *for windows*.

Hambatan yang dijumpai dalam pelaksanaan penelitian yaitu waktu penelitian saat libur kuliah akhir semester sehingga sebagian besar mahasiswa berada di kampung halaman masing-masing. Peneliti menyikapinya dengan meminta bantuan dari perwakilan angkatan untuk membagikan *link google form* ke grup angkatan masing-masing sehingga secara acak mahasiswa bisa mengisi kuesioner penelitian yang telah peneliti buat.

Hasil analisis uji coba yang diperoleh yaitu dari 40 aitem skala intensitas penggunaan Tiktok yang disebarakan pada subjek penelitian hanya 27 aitem yang valid dan dari 30 aitem skala motivasi belajar yang disebarakan hanya 20 aitem yang valid dan dapat digunakan untuk penelitian.

#### **D. Hasil Penelitian**

##### **1. Uji Instrumen**

###### **a. Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kelayakan pada sebuah aitem. Pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan *expert judgement* yaitu dosen pembimbing yang akan menilai dan menyarankan aitem-aitem yang akan diuji. Setelah peneliti menyusun dan memperbaiki aitem-aitem yang ada kemudian dosen pembimbing telah mengatakan bahwa aitem pada variabel tersebut valid maka dapat dilakukan penelitian.

###### **b. Diskriminasi Aitem Uji Coba**

Diskriminasi aitem dilakukan untuk melihat aitem yang gugur dengan nilai *Corrected Item-Total Correlation* di bawah 0,3 dan aitem dalam penelitian di atas 0,3 dapat dilanjutkan untuk penelitian selanjutnya. Berdasarkan hasil analisis

yang telah dilakukan aitem valid yang layak pakai pada skala intensitas penggunaan Tiktok sebanyak 27 aitem dan yang gugur sebanyak 13 aitem. Nomor aitem yang gugur yaitu 21,25,26,32,18,37,39,23,36,38,12,16,40. Hasil analisis data aitem skala intensitas penggunaan Tiktok dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4**  
**Hasil Analisis Diskriminasi Aitem Skala Intensitas Penggunaan Tiktok**  
**Sebelum Aitem Tidak Valid Dibuang**

No.	Aspek	Nomor Aitem		Total
		Favorable	Unfavorable	
1.	Perhatian	1, 5, 9, 13, 17	<b>21, 22, 25, 26, 32</b>	10
2.	Penghayatan	27, 28, 33, <b>37, 39</b>	2, 6, 10, 14, <b>18</b>	10
3.	Durasi	3, 11, 15, 19, 29	<b>23, 24, 34, 36, 38</b>	10
4.	Frekuensi	7, 30, 31, 35, <b>40</b>	4, 8, <b>12,16,</b> 20	10
<b>Total</b>		<b>20</b>	<b>20</b>	<b>40</b>

**Ket: Nomor yang dicetak tebal merupakan aitem yang tidak valid**

**Tabel 5**  
**Hasil Analisis Diskriminasi Aitem Skala Intensitas**  
**Penggunaan Tiktok Valid Gugur**

No.	Aspek	Nomor Aitem		Total
		Valid	Gugur	
1.	Perhatian	1, 5, 9, 13, 17, 22	21, 25, 26, 32	10
2.	Penghayatan	2, 6, 10, 14, 27, 28, 30	18, 37, 39	10
3.	Durasi	3, 11, 15, 19, 24, 29, 34	23, 36, 38	10
4.	Frekuensi	4, 7, 8, 20, 30, 31, 35	12, 16, 40	10
<b>Total</b>		<b>27</b>	<b>13</b>	<b>40</b>

Sedangkan untuk skala motivasi belajar dari 30 aitem hanya tersisa 20 aitem dan 10 aitem lainnya gugur. Nomor aitem yang gugur yaitu 1,10,3,37,15,21,5,8,23,29. Hasil analisis data aitem skala motivasi belajar dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 6**  
**Hasil Analisis Diskriminasi Aitem Skala Motivasi Belajar**  
**Sebelum Aitem Tidak Valid Dibuang**

No.	Aspek	Nomor Aitem		Total
		Favorable	Unfavorable	
1.	Percaya Diri	1, 9, 13, 17, 19	2, 6, <b>10</b> , 18, 20	10
2.	Nilai Intrinsik	<b>3</b> , 7, 11, <b>15</b> , <b>21</b>	4, 14, 22, 26, 28	10
3.	Tingkat Kecemasan	<b>5</b> , <b>23</b> , 25, 27, <b>29</b>	<b>8</b> , 12, 16, 24, 30	10
<b>Total</b>		<b>15</b>	<b>15</b>	<b>30</b>

**Ket:** Nomor yang dicetak tebal merupakan aitem yang tidak valid

**Tabel 7**  
**Hasil Analisis Diskriminasi Aitem Skala Motivasi Belajar Valid Gugur**

No.	Aspek	Nomor Aitem		Total
		Valid	Gugur	
1.	Percaya Diri	2, 6, 9, 13, 17, 18, 19, 20	1, 10	10
2.	Nilai Intrinsik	4, 11, 14, 22, 26, 28	3, 7, 15, 21	10
3.	Tingkat Kecemasan	12, 16, 24, 25, 27, 30	5, 8, 23, 29	10
<b>Total</b>		<b>20</b>	<b>10</b>	<b>30</b>

Setelah memilah aitem-aitem yang valid dan yang gugur, selanjutnya dilakukan penghapusan aitem yang gugur. Penghapusan aitem gugur tidak mengurangi perwakilan aspek dalam kisi-kisi yang telah disusun sebelumnya sehingga setiap pernyataan pada skala regulasi diri dan stres akademik tetap mewakili setiap aspek yang telah dirumuskan dalam kisi-kisi atau *blueprint*.

### c. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan Koefisien Formula *Alpha Cronbach*. Hasil uji reliabilitas dari skala intensitas penggunaan Tiktok dengan jumlah 40 aitem menunjukkan hasil yang *reliabel* dengan nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,897. Setelah aitem yang tidak valid dibuang tersisa menjadi 27 aitem dengan koefisien reliabilitas naik hingga 0,933. Sedangkan hasil uji reliabilitas dari skala motivasi belajar dengan jumlah 30 aitem menunjukkan hasil *reliabel* dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,925. Kemudian setelah aitem yang tidak valid dibuang tersisa menjadi 20 aitem dengan koefisien reliabilitas naik

hingga 0,969. Angka tersebut menunjukkan tingkat reliabilitas yang sangat tinggi sehingga skala intensitas penggunaan Tiktok dan motivasi belajar pada penelitian ini dapat dikatakan reliabel dan baik serta layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Reliabilitas Sebelum Aitem Tidak Valid Dibuang**

Skala	Formula <i>Alpha Cronbach</i>	Jumlah
Intensitas Penggunaan Tiktok	0,897	40
Motivasi Belajar	0,925	30

Sumber: Olah data SPSS 23.0 For windows, tahun 2023

**Tabel 9**  
**Hasil Uji Reliabilitas Sesudah Aitem Tidak Valid Dibuang**

Skala	Formula <i>Alpha Cronbach</i>	Jumlah
Intensitas Penggunaan Tiktok	0,933	27
Motivasi Belajar	0,969	20

Sumber: Olah data SPSS 23.0 For windows, tahun 2023

## 2. Deskripsi Subjek dan Data Penelitian

### a. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh. Populasi subjek dalam penelitian adalah 60 orang dari 151 mahasiswa angkatan 2020-2022 yang dijadikan responden. Sampel dipilih menggunakan teknik *simple random sampling* dimana subjek diambil secara acak dalam populasi yang bersifat homogen yang berjumlah 60 mahasiswa.

### b. Deskripsi Data Penelitian

#### 1. Kategori Hasil Skala Intensitas Penggunaan Tiktok

Deskripsi data penelitian disajikan untuk mengetahui karakteristik data pokok yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Peneliti membagi kategori intensitas penggunaan Tiktok menjadi tiga kategori, yaitu kategori

rendah, kategori sedang dan kategori tinggi. Deskripsi data diperoleh dari nilai mean (M) dan nilai standar deviasi (SD). Nilai Mean dan SD dari variabel intensitas penggunaan Tiktok di antaranya:

**Tabel 10**  
**Nilai Mean dan SD Variabel Intensitas Penggunaan Tiktok**

Intensitas Penggunaan Tiktok	Mean	Minimum	Maksimum	Standar Deviasi
	73,13	56	96	7,441

Sumber: Olah data SPSS 23.0 For windows, tahun 2023

Selanjutnya dilakukan proses pengkategorian dengan menggunakan norma sebagai berikut:

**Tabel 11**  
**Norma Pengkategorian**

No.	Tingkatan/Kategori	Skor
1.	Rendah	$X < (M - 1.SD)$
2.	Sedang	$X < (M - 1.SD) \leq X (M+1.SD)$
3.	Tinggi	$(M+1.SD) \leq X$

Berdasarkan norma standar pada tabel maka diketahui skor masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

**Tabel 12**  
**Hasil Deskripsi Variabel Intensitas Penggunaan Tiktok**

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Rendah	$X < 65$	8	13%
2.	Sedang	$65 \leq X < 80$	42	70%
3.	Tinggi	$80 \leq X$	10	17%
Total			60	100 %

Rendah =  $X < (73,13-7,441)$

$$= X < 65$$

Sedang =  $(73,13-7,441) \leq X < (73,13+7,441)$

$$= 65 \leq X < 80$$

Tinggi =  $(73,13+7,441) \leq X$

$$= 80 \leq X$$

Berdasarkan hasil deskripsi variabel intensitas penggunaan Tiktok di atas, diketahui rentang frekuensi deskripsi data masing-masing kategori yaitu diperoleh kategori rendah sebanyak 8 orang dengan persentase 13%, kategori sedang sebanyak 42 orang dengan persentase 70% dan kategori tinggi sebanyak 10 orang dengan persentase 17%. Dari 60 mahasiswa yang diteliti didapatkan 42 mahasiswa memiliki intensitas penggunaan Tiktok dengan kategori sedang dengan persentase sebanyak 70%. Hal ini menunjukkan bahwa intensitas penggunaan Tiktok sebagian besar mahasiswa dikatakan tidak tinggi dan juga tidak rendah.

## 2. Kategosi Hasil Skala Motivasi Belajar

Deskripsi data penelitian disajikan untuk mengetahui karakteristik data pokok yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Sama halnya dengan variabel intensitas penggunaan Tiktok sebelumnya, peneliti membagi kategori motivasi belajar menjadi tiga kategori, yaitu kategori rendah, kategori sedang dan kategori tinggi. Deskripsi data diperoleh dari nilai mean (M) dan nilai standar deviasi (SD). Nilai Mean dan SD dari variabel motivasi belajar di antaranya:

**Tabel 13**  
**Nilai Mean dan SD Variabel Motivasi Belajar**

Motivasi Belajar	Mean	Minimum	Maksimum	Standar Deviasi
	52,50	41	75	6,223

Sumber: Olah data SPSS 23.0 For windows, tahun 2023

Selanjutnya dilakukan proses pengkategorian dengan menggunakan norma sebagai berikut:

**Tabel 14**  
**Norma pengkategorian**

No.	Tingkatan/Kategori	Skor
1.	Rendah	$X < (M - 1.SD)$
2.	Sedang	$X < (M - 1.SD) \leq X (M+1.SD)$
3.	Tinggi	$(M+1.SD) \leq X$

Berdasarkan norma standar pada tabel di atas maka diketahui skor masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

**Tabel 15**  
**Hasil Deskripsi Variabel Motivasi Belajar**

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Rendah	$X < 46$	9	15%
2.	Sedang	$46 \leq X 58$	42	70%
3.	Tinggi	$58 \leq X$	9	15%
Total			60	100 %

Rendah =  $X < (52,50-6,223)$

=  $X < 46$

Sedang =  $(52,50-6,223) \leq X (52,50+6,223)$

=  $46 \leq X 58$

Tinggi =  $(52,50+6,223) \leq X$

=  $58 \leq X$

Berdasarkan hasil deskripsi variabel motivasi belajar di atas, diketahui rentang frekuensi deskripsi data masing-masing kategori yaitu diperoleh kategori rendah sebanyak 9 orang dengan persentase 15%, kategori sedang sebanyak 42 orang dengan persentase 70% dan kategori tinggi sebanyak 9 orang dengan persentase 15%. Dari 60 mahasiswa yang diteliti didapatkan 42 mahasiswa memiliki motivasi belajar pada kategori sedang dengan persentase sebanyak 70%.

Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar sebagian besar mahasiswa dikatakan tidak tinggi dan juga tidak rendah.

### 3. Uji Asumsi

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan teknik *Kolmogorov Smirnov Test* untuk melihat sebaran data suatu kelompok berdistribusi normal atau tidak. Persebaran data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai  $p > 0,05$  dan dinyatakan tidak berdistribusi normal apabila nilai  $p < 0,05$ . Peneliti menjabarkan hasil uji normalitas pada tabel berikut:

**Tabel 16**  
**Hasil Uji Normalitas**

		<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>	
		Intensitas Penggunaan	Motivasi Belajar
N		60	60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	73,13	52,50
	Std. Deviation	7,441	6,223
Most Extreme Differences	Absolute	,100	,088
	Positive	,100	,088
	Negative	-,054	-,065
Test Statistic		,100	,088
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>	,200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Olah data *SPSS 23.0 For windows*, tahun 2023

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas di atas dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas variabel intensitas penggunaan Tiktok menunjukkan nilai 0,100 dengan nilai signifikansi  $p = 0,200$  dan variabel motivasi belajar menunjukkan nilai 0,088 dengan nilai signifikansi  $p = 0,200$  yang artinya kedua data tersebut berdistribusi normal, karena nilai signifikansi  $p > 0,05$ . Dengan demikian uji asumsi normalitas data pada dua variabel penelitian ini telah terpenuhi.

## b. Uji Linieritas

Uji linieritas pada penelitian ini menggunakan *Test For Linearity*, untuk mengetahui hubungan linier atau tidak antar dua variabel secara signifikan. Dua variabel dinyatakan linier apabila nilai signifikansi  $p < 0,05$  dan dinyatakan tidak linier apabila nilai signifikansi  $p > 0,05$ . Peneliti menjabarkan hasil uji linieritas pada tabel berikut:

**Tabel 17**  
**Hasil Uji Linieritas**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar * Intensitas Penggunaan	Between Groups	(Combined) Linearity	1514,300	26	58,242	2,494	,007
		Deviation from Linearity	364,342	1	364,342	15,600	,000
			1149,958	25	45,998	1,970	,034
		Within Groups	770,700	33	23,355		
Total			2285,000	59			

Sumber: Olah data SPSS 23.0 For windows, tahun 2023

Berdasarkan tabel hasil uji linieritas di atas, dapat dilihat bahwa kedua variabel menunjukkan nilai F sebesar 15,600 dengan nilai signifikansi 0,000 atau  $p < 0,05$  yang artinya kedua variabel memiliki hubungan yang linear. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel intensitas penggunaan Tiktok dengan motivasi belajar.

### E. Uji Hipotesis

Setelah uji asumsi terpenuhi, selanjutnya peneliti melakukan uji regresi untuk mengetahui banyaknya sumbangan atau pengaruh variabel bebas yaitu intensitas penggunaan Tiktok terhadap variabel terikat yaitu motivasi belajar. Teknik uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik regresi linier sederhana. Hal tersebut dikarenakan saat uji normalitas kedua data berdistribusi normal dan kedua variabel memiliki hubungan yang linier. Teknik regresi linier sederhana memiliki kaidah apabila nilai signifikansi  $p < 0,05$  maka ada pengaruh yang signifikan antara kedua variabel penelitian, sebaliknya apabila nilai  $p > 0,05$  maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara kedua variabel penelitian.

**Tabel 19**  
**Hasil Uji Korelasi**

#### Correlations

		Motivasi Belajar	Intensitas Penggunaan
Pearson Correlation	Motivasi Belajar	1.000	.399
	Intensitas Penggunaan	.399	1.000
Sig. (1-tailed)	Motivasi Belajar	.	.001
	Intensitas Penggunaan	.001	.
N	Motivasi Belajar	60	60
	Intensitas Penggunaan	60	60

Sumber: Olah data SPSS 23.0 For windows, tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai *Pearson Correlation* kedua variabel sebesar 0,399 dan signifikansi sebesar 0,001 di mana hasil ini memiliki arah positif. Arah positif yang dimaksud adalah ketika mahasiswa memiliki intensitas penggunaan yang tinggi maka tinggi pula motivasi belajar yang dimiliki. Peneliti menjabarkan hasil uji regresi dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 18**  
**Hasil Uji Regresi**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,399 <sup>a</sup>	,159	,145	5,755	,159	11,002	1	58	,002

a. Predictors: (Constant), Intensitas Penggunaan  
Sumber: Olah data SPSS 23.0 For windows, tahun 2023

Berdasarkan tabel hasil uji regresi di atas, dapat dilihat bahwa intensitas penggunaan Tiktok berpengaruh terhadap motivasi belajar. Hal ini dilihat dari nilai R Square sebesar 0,159 dengan nilai F 11,002 dan nilai Sig 0,002 yang artinya intensitas penggunaan Tiktok sebagai variabel bebas mempengaruhi motivasi belajar sebagai variabel terikat sebesar 15,9% sedangkan 84,1% lainnya dipengaruhi oleh variabel lainnya.

#### **F. Pembahasan**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka hasil hipotesis menunjukkan adanya pengaruh antara intensitas penggunaan Tiktok terhadap motivasi belajar mahasiswa Fakultas Psikologi Muhammadiyah Aceh. Dengan nilai signifikansi p sebesar 0,002 sehingga nilai  $p < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hasil uji regresi pada penelitian ini menunjukkan bahwa intensitas penggunaan Tiktok mempengaruhi motivasi belajar sebesar 15,9% dan sisanya 84,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Faktor lainnya yaitu kontrol diri, kepercayaan diri, gaya hidup, kepribadian dan sebagainya, hal ini sesuai dengan faktor dalam dan faktor luar yang dapat mempengaruhi faktor-faktor lainnya (Cahyani, 2020).

Hasil uji regresi sebesar 15,9% menunjukkan bahwa pengaruh intensitas penggunaan aplikasi TikTok terhadap motivasi belajar tidak besar karena dari data deskriptif didapatkan bahwa sebagian besar intensitas penggunaan media sosial TikTok dan motivasi belajar mahasiswa berada pada kategori sedang yaitu sebesar 70%. Meskipun demikian, hal ini tetap penting menjadi perhatian agar mahasiswa dapat memanfaatkan kemudahan teknologi yang sudah sangat berkembang dengan baik saat ini sehingga tidak lupa untuk terus belajar dan tidak berada di jalur yang tidak baik.

Terkait hasil kategorisasi data penelitian bahwa dari 60 mahasiswa yang diteliti, memiliki tingkat intensitas penggunaan Tiktok dan tingkat motivasi belajar yang berbeda-beda. Hal ini ditentukan berdasarkan hasil kategorisasi penelitian di mana, 10 mahasiswa atau 17% memiliki intensitas penggunaan Tiktok yang tinggi, sedangkan 42 mahasiswa atau 70% berada di tingkat sedang, dan 8 mahasiswa atau 13% lainnya memiliki intensitas penggunaan Tiktok rendah. Kemudian, untuk kategorisasi penelitian pada variabel motivasi belajar terdapat 9 atau 15% mahasiswa yang berada pada kategori tinggi, kemudian 42 atau 70% mahasiswa yang berada pada kategori sedang, sedangkan sisanya 9 mahasiswa atau 15% mahasiswa memiliki motivasi belajar yang rendah. Berdasarkan paparan hasil kategorisasi penelitian di atas menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki tingkat intensitas penggunaan Tiktok dan motivasi belajar yang tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah.

Intensitas mahasiswa dalam mengakses Tiktok dapat mempengaruhi beberapa hal termasuk di antaranya motivasi belajar. Berdasarkan hasil uji

korelasi yang didapatkan nilai  $r$  0,399 dan nilai signifikansi 0,001 atau  $p < 0,05$  yang telah diteliti pada mahasiswa Fakultas psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya korelasi positif antara variabel terikat dan variabel bebas, maksudnya apabila intensitas penggunaan Tiktok mahasiswa tinggi maka motivasi belajar juga ikut naik dan sebaliknya semakin rendah penggunaan intensitas penggunaan Tiktok maka semakin rendah juga motivasi belajar.

Sesuai dengan faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yang dikemukakan oleh Purwanto (dalam Mendari & Kewal, 2015), yaitu faktor luar seperti kurikulum, guru, sarana dan fasilitas tempat individu melakukan proses belajar. Karena mahasiswa mendapatkan sarana dan fasilitas pembelajaran sehingga mahasiswa, memiliki pengaruh kecil dalam penggunaan aplikasi Tiktok, dan membuat mahasiswa tidak memiliki motivasi rendah terhadap belajar, maka tidak selamanya media sosial itu memberi dampak negatif kepada penggunanya.

Menurut Deriyanto dan Qorib (2018), bermain media sosial dapat menumbuhkan motivasi dan semangat pada pengguna berdasarkan apa yang mereka lihat, seperti termotivasi untuk mencapai keberhasilan atau kesuksesan dalam suatu hal tertentu, meskipun tidak jarang juga justru memberikan pengaruh negatif terhadap proses belajar seperti timbul rasa malas dan kecanduan yang membuat penggunanya lupa waktu sehingga terlalu larut bermain media sosial dan mempengaruhi motivasi belajar seseorang.

Pada penelitiannya, Palupi, dkk. (2020) menyebutkan bahwa pengguna Tiktok dapat berbagi ide-ide kreatif melalui konten video menarik yang

dibagikannya untuk mendapat banyak penonton dan *like*, serta bisa dijadikan inspirasi oleh pengguna lain. Aplikasi Tiktok menyuguhkan banyak tipe tontonan bagi penggunanya, seperti *dance*, *tips and trick*, *a day in my life*, sampai informasi-informasi penting yang dirangkum dalam video pendek.

Tiktok juga menyediakan beberapa fitur yang memberikan kemudahan bagi penggunanya dalam mengasah kreativitas seperti *skill editing* video (Astuti & Andrini, 2021), sehingga tidak jarang hal tersebut menjadi inspirasi bagi pengguna lain untuk membagikan ide-ide kreatif melalui video di Tiktok. Ketika terinspirasi dengan sesuatu, individu akan mencoba untuk meniru atau melakukan hal yang sama seperti yang dilihatnya baik dari segi tingkah laku, sikap, gaya hidup, dan lain sebagainya (Lies, Khairul & Rusmana, 2019).

Sejalan dengan yang dikatakan oleh Corner (dalam Neidi, 2019), hal yang menjadikan internet menarik yaitu menjadikan seseorang merasa nyaman sehingga tidak menyadari adanya masalah. Karena di dunia maya individu juga bisa mendapatkan motivasi belajar dari mengakses media sosial Tiktok. Hal ini dikarenakan banyaknya tipe konten yang ada di media sosial seperti Tiktok dan setiap pengguna dapat mengontrol apa yang ingin dilihat dan didapatkannya melalui apa yang dilihat dari Tiktok.

Sehingga setiap mahasiswa yang mengakses aplikasi Tiktok sebagai media belajar atau tips terkait perkuliahan dapat meningkatkan motivasi belajarnya selama perkuliahan dan dapat menjadi salah satu kiat mendapatkan nilai yang baik di tiap mata kuliah yang ditempuhnya. Semakin tinggi intensitas penggunaan mahasiswa dalam mengakses aplikasi Tiktok terkait pembelajaran

dan informasi baru yang dapat dijadikan semangat dalam belajar, maka akan semakin tinggi pula motivasi belajar yang didapatkan oleh mahasiswa tersebut.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat dilihat, adanya pengaruh antara penggunaan intensitas penggunaan Tiktok terhadap motivasi belajar pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh. Intensitas penggunaan Tiktok memberikan pengaruh meskipun tidak besar terhadap motivasi belajar. Jadi, semakin tinggi intensitas penggunaan Tiktok maka semakin tinggi motivasi belajar terhadap mahasiswa. Sebaliknya, semakin rendah intensitas penggunaan Tiktok, maka semakin rendah juga motivasi belajar yang dialami mahasiswa.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dalam penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh intensitas penggunaan Tiktok terhadap motivasi belajar mahasiswa di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh. Selain itu juga didapatkan bahwa jika semakin tinggi intensitas penggunaan Tiktok mahasiswa maka akan semakin tinggi juga motivasi belajar yang dimiliki mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai R Square sebesar 0,159 dengan nilai F 11,002 dan nilai Sig 0,002 yang artinya intensitas penggunaan Tiktok sebagai variabel bebas mempengaruhi motivasi belajar sebagai variabel terikat sebesar 15,9% sedangkan 84,1% lainnya dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti pada penelitian ini.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh secara keseluruhan, maka ada beberapa pandangan peneliti yang dapat dijadikan saran, di antaranya:

1. Bagi Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh Mahasiswa diharapkan dapat mengontrol diri serta regulasi diri yang baik terutama dalam mengakses media sosial seperti TikTok, memberi batasan waktu ketika mengakses Tiktok, dan juga dapat mencari media baru untuk belajar supaya bisa mengurangi intensitas penggunaan Tiktok

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi pelengkap bagi peneliti selanjutnya. Sehingga bagi peneliti selanjutnya mungkin dapat dilakukan penelitian untuk melihat pengaruh intensitas penggunaan Tiktok dengan variabel lainnya yang tidak diteliti pada penelitian ini dengan memperhatikan subjek dan populasi yang ada, dan diharapkan juga dapat memberi saran atau media belajar yang lebih baik lagi dan beragam kepada pengguna agar motivasi belajarnya lebih meningkat lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, F. (2018). Pengaruh intensitas penggunaan internet terhadap interaksi sosial pada siswa. *Jurnal Pendidikan*, 10(2), 375-384.
- Afrelia, N. D., & Khairat, M. (2022). Hubungan antara intensitas pengguna tiktok dengan kontrol diri pada remaja. *Jurnal Spirits*, 12(2), 62-71.
- Annisa, A. S. A. N., Yuliadi, I., & Nugroho, D. (2020). Hubungan tingkat kepercayaan diri dengan intensitas penggunaan media sosial whatsapp pada mahasiswa kedokteran 2018. *Wacana*, 12(1), 86-109.
- Astuti, E., & Andriani, S. (2021). Intensitas penggunaan aplikasi tiktok terhadap perilaku imitasi remaja. *Komunikologi: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 18(02).
- Azwar, S. (2015). *Penyusunan skala psikologi*. (Edisi ke-2). Pustaka Pelajar.
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi belajar siswa SMA pada pembelajaran daring di masa pandemi covid-19. *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123-140.
- Ceci, L. (2023, may 11). *Countries with the most TikTok users 2023*. <https://www.statista.com/statistics/1299807/number-of-monthly-unique-tiktok-users/>
- Darmawati, A. (2016). Pengaruh motivasi belajar intrinsik dan pengaturan belajar individu terhadap prestasi akademik. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 13(2), 119-128.
- Derianto, D., & Qorib, F. (2018). Persepsi mahasiswa universitas tribhuwana tunggadewi malang terhadap penggunaan aplikasi tiktok. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, Vol.7, 77-83.
- Dwiyanti, N., & Ediati, A. (2020). Hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan motivasi belajar siswa SMA N 1 Batangan Kabupaten Pati. *Jurnal Empati*, 7(2), 647-653.
- Fahmi, A. I. (2019). Kematangan sosial dengan intensitas media sosial pada remaja. *Jurnal Unmul*. Doi: 10.13140/RG.2.2.224.07365.
- Fauziah, Y. R. (2019) Konsep diri remaja pengguna aplikasi tiktok di Kota Bandung. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 112-116.

- Haag & Keen. (2016). *Perkembangan teknologi*. Erlangga.
- Hidayatun, U. (2015). Pengaruh intensitas penggunaan media sosial dan dukungan teman sebaya terhadap perilaku konsumtif pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015. *Bimbingan Dan Konseling*, 10(4), 24.
- Hulukati, W., & Djibran, M. R. (2018). Analisis tugas perkembangan mahasiswa fakultas ilmu pendidikan universitas negeri gorontalo. *Jurnal Bikotetik (Bimbingan dan Konseling: Teori dan Praktif)*, 2(1), 73-80.
- Islamiyah, H. (2020). Pengaruh intensitas menggunakan tik tok terhadap perilaku body shaming anak. *ORASI: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 11, 205.
- Kaplan, R. M., & Saccuzo, D. P. (2016). Pengukuran psikologi: Prinsip, penerapan, dan isu (Edisi ke-7). Salemba Humanika.
- King, L. A. (2017). Psikologi umum: Sebuah pandangan apresiatif (Edisi ke-3). Salemba Humanika.
- Kemp, & Simon. (2019, November 25). <https://wearesocial.com/blog/2019/01/digital-2019-globalinternetuseaccelerates>. Retrieved from Digital 2019: Global Internet Use Accelerates.Wearesocial.com.
- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/intensitas>.
- Lies, U., Khairul, R., & Rusmana, A. (2019). *Komunikasi Budaya dan Dokumentasi Kontemporer* (P. M. Yusup & A. Rusmana, Eds.). Sumedang: Unpad Perss.
- Malimbe, A., Waani, F & Suwu E. A. A. (2021) Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok (*Douyin*) Terhadap minat belajar di kalangan mahasiswa sosiologi fakultas ilmu sosial dan politik Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal Ilmiah Society, vol 1*, 2337-4004.
- Marini, R. (2019). "Pengaruh media sosial tik tok terhadap prestasi belajar peserta didik di SMPN 1 Gunung Sugih Lab. Lampung Tengah". 101. *Skripsi*. (diterbitkan). Lampung: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Intan.
- Manalu, C. M. J., & Sinthia, R. (2021). Motivasi belajar siswa di tinjau dari intensitas penggunaan media sosial pada remaja. *Consilia: Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling*, 4(2), 126-135.

- Mulyana, W. (2017). *Pengaruh aplikasi tiktok terhadap hasil belajar siswa*. Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa, A. (2015). *Masalah pendidikan paling utama di indonesia*. <http://sekedar.tahu.blogspot.com/2011/08/masalah-pendidikan-paling-utama-di.html>.
- Mendari, S. A., & Kewal, S. S. (2015). Motivasi belajar pada mahasiswa student learning motivation. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, XIII (2).
- Neidi, A. W. (2019). Hubungan antara intensitas penggunaan media sosial dan prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa. *Acta Psychologia*, 1(2), 97-105
- Palupi, D. N., Meifilina, A., & Harumike, N. D. Y. (2020). The Effect of Using tiktok Applications on Self-Confidence Levels. *Unisbablitar*, 5(2), 66–74.
- Poerwadarminta. (2016). “*Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Citizen Journalism Mahasiswa*”. *Skripsi*. (diterbitkan). Yogyakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga.
- Purwanto, N. (2013). *Psikologi Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. (2018). Hubungan Gaya Kognitif dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa. *Jurnal Konseling*. Vol 1 No. 2. ISSN 2460.1187.
- Riyanti. 2016. “*Hubungan intensitas mengakses sosial media terhadap perilaku belajar mata pelajaran produktif pada siswa kelas XI Jasa Boga Di Smk 3 Klaten*”. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sabekti, R. (2019). Hubungan intensitas penggunaan media sosial (jejaring sosial) dengan kecenderungan narsisme dan aktualisasi diri remaja akhir. *Doctoral dissertation, Universitas Airlangga*.
- Safitri, W., Elita Y & Sulian, I. (2021). Hubungan penggunaan media sosial dengan perilaku phubbing remaja generasi z pada siswa kelas XI di SMKN 5 Kota Bengkulu. *Consillia: Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling*, 4(3), 274-282 .
- Sampasa-Kanyinga, H., & Lewis, R. F. (2015). Frequent Use of Social Networking Sites is Associated with Poor Psychological Functioning among

- Children and Adolescents. *Cyberpsychology, Behavior, and Social Networking*, 18(7), 380–385. <https://doi.org/10.1089/cyber.2015.0055>
- Saputro, K. Z. (2018). Memahami ciri dan tugas perkembangan masa remaja. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 17(1), 25-32.
- Sari, I. N. (2022, april 04). *Sejarah Tiktok dari aplikasi negeri panda hingga mendunia*. <https://bit.ly/3Ku2vaj>.
- Siyoto, Sandu. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. (Edisi ke-1). Literasi Media Publishing.
- Sulianta, F. (2015). *Keajaiban sosial media*. PT Elex Media Komputindo .
- Slameto. (2013). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, R&D*. Alfabeta.
- Uno, Hamzah B. (2012). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. PT Bumi Aksara.
- Yanica, A. (2019). Hubungan antara intensitas penggunaan media sosial dan komunikasi interpersonal pada remaja. *Jurnal Komunikasi Islam*.
- Zaida, A. (2021). Pengaruh intensitas penggunaan instagram dan dukungan sosial teman sebaya di instagram terhadap tingkat gangguan kecemasan mahasiswa S-1 Reguler Angkatan 2019 FISIP Universitas Sebelas Maret.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Skala *Try Out* Intensitas Menggunakan Media Sosial dan Motivasi Belajar

### PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb.

Saya Suci Ramadhani, mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh angkatan 2017 akan melakukan survei penelitian sebagai salah satu syarat tugas akhir. Survei ini bertujuan untuk melihat intensitas bermain media sosial dan motivasi belajar. Besar harapan saya teman-teman bersedia mengisi pernyataan yang telah disediakan.

Sesuai etika dalam penelitian, segala data baik identitas pribadi maupun data yang saya peroleh dari kuesioner ini akan dijaga kerahasiaannya yang semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian.

Survei ini tidak ada jawaban benar atau salah dan tidak ada hubungannya dengan penilaian dari pihak kampus, sehingga diharapkan teman-teman dapat mengisi dengan jujur dan apa adanya sesuai gambaran keadaan teman-teman saat ini. Skala ini terbagi menjadi dua bagian. Sebelum memulai pengisian skala, silakan mengisi lembar identitas terlebih dahulu. Terima kasih atas kesediaannya.

### LEMBAR IDENTITAS

Nama : ..... (boleh inisial)

Nama Akun TikTok : .....

Usia : .....tahun

Jenis kelamin : Laki-laki / Perempuan (coret yang tidak perlu)

Memiliki Aplikasi TikTok : Ya / Tidak (coret yang tidak perlu)

Lama Bermain TikTok : <1 Jam / 3 Jam / >5 Jam (pilih satu)

Lama Memiliki TikTok : <1 Tahun / 2 Tahun / >3 Tahun (pilih satu)

### Skala I

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya senang melihat kegiatan orang lain yang dibagikan di aplikasi Tiktok.				
2.	Mendapatkan informasi baru di Tiktok hanya membuat semakin bingung				

3.	Saya menggunakan aplikasi Tiktok lebih dari tiga jam sehari.				
4.	Saya jarang membuka aplikasi Tiktok				
5.	Menggunakan aplikasi Tiktok memudahkan saya mencari referensi belajar yang menarik.				
6.	Saya hanya menggunakan aplikasi Tiktok untuk bersenang-senang, bukan untuk belajar.				
7.	Membuka aplikasi Tiktok merupakan aktivitas harian yang wajib saya lakukan.				
8.	Menurut saya aplikasi Tiktok sangat mengganggu produktivitas saya sehingga hanya boleh dibuka ketika saya sedang senggang.				
9.	Saya termotivasi untuk melakukan kebaikan seperti yang dibagikan orang di aplikasi Tiktok.				
10.	Menurut saya informasi yang ada di Tiktok hanyalah hoax.				
11.	Menurut saya aplikasi Tiktok tidak cukup hanya diakses kurang dari tiga jam sehari.				
12.	Saya tidak harus membuka aplikasi Tiktok untuk mendapatkan berita harian terbaru.				
13.	Menurut saya apa yang saya dapatkan di aplikasi Tiktok sangat membantu saya menemukan referensi yang saya butuhkan.				
14.	Saya hanya menggunakan aplikasi Tiktok untuk mendapatkan hiburan, bukan untuk mengetahui informasi baru.				
15.	Saya membuka Tiktok hingga larut malam, meskipun besoknya ada jadwal kuliah pagi.				
16.	Dalam sehari saya membuka Tiktok lebih dari 3 kali, membuat bosan.				
17.	Aplikasi Tiktok sangat memudahkan saya mendapatkan rekomendasi tempat makan hingga pakaian yang saya butuhkan.				
18.	Menurut saya informasi baru juga bisa didapatkan di aplikasi lain				
19.	Saya mencari informasi terkait pelajaran melalui Tiktok lebih dari 30 menit				
20.	Aplikasi Tiktok, adalah aplikasi yang paling jarang saya buka.				
21.	Saya malas melihat kegiatan orang lain karna hanya akan membuat saya <i>insecure</i> .				
22.	Saya hanya akan percaya teman atau kerabat terdekat untuk mendapatkan suatu informasi dari pada apa yang saya dapatkan di aplikasi Tiktok.				
23.	Saya menggunakan aplikasi Tiktok kurang dari tiga jam sehari.				
24.	Saya mengakses Tiktok 1 jam selama seminggu				
25.	Menurut saya menggunakan aplikasi tiktok hanya akan membuang-buang waktu.				

26.	Menurut saya aplikasi Tiktok tidak memberikan informasi apapun dalam kehidupan saya.				
27.	Aplikasi Tiktok memudahkan saya untuk mencari tau lebih banyak terkait materi kuliah yang belum saya pahami sebelumnya.				
28.	Aplikasi Tiktok memberikan banyak informasi baru bagi saya.				
29.	Saya mengakses Tiktok 30 menit untuk menghilangkan rasa jenuh saat belajar				
30.	Setiap hari selalu ada info baru yang harus saya akses menggunakan aplikasi Tiktok.				
31.	Saya lebih sering menggunakan aplikasi Tiktok dibanding aplikasi lain.				
32.	Menurut saya orang yang membagikan kebaikan melalui aplikasi Tiktok hanya untuk pamer.				
33.	Banyak informasi yang saya dapatkan ketika saya membuka aplikasi Tiktok.				
34.	Saya memasang alarm maksimal tiga jam menggunakan aplikasi Tiktok perhari.				
35.	Aplikasi Tiktok adalah aplikasi favorit yang setiap hari saya gunakan.				
36.	Saya memiliki batasan bermain Tiktok pada malam hari.				
37.	Banyak informasi baru yang saya pahami ketika saya membuka aplikasi Tiktok.				
38.	Sehari- hari saya lebih senang bermain Tiktok				
39.	Saya mendapatkan lebih banyak informasi baru di Tiktok dari pada aplikasi lain				
40.	Saya menggunakan aplikasi Tiktok lebih dari 4 kali dalam sehari.				

### Skala II

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya yakin mampu menyelesaikan tugas dengan baik				
2.	Dibanding teman-teman, saya merasa paling sulit dalam menyelesaikan perkuliahan.				
3.	Saya senang dapat mempelajari hal baru				
4.	Tugas perkuliahan saya sangat sulit.				
5.	Saya tidak tenang kalau ada tugas yang belum terselesaikan.				
6.	Saya kurang yakin mampu mengerjakan tugas kuliah				
7.	Saya selalu inisiatif belajar mandiri meskipun belum diberikan instruksi oleh dosen				
8.	Ada atau tidak ada tugas tidak mempengaruhi kegiatan harian saya menggunakan aplikasi Tiktok				
9.	Saya termasuk mahasiswa yang mampu berpikir kritis				
10.	Menurut saya, kuliah itu yang penting lulus saja				
11.	Saya senang mendengarkan dosen mengajar saat di kelas				
12.	Saya menyelesaikan tugas dimenit terakhir pengumpulan				

13.	Saya orang yang penuh semangat dalam mengerjakan tugas				
14.	Saya jarang mengulang pelajaran yang diberikan di kelas				
15.	Saya merasa tertantang saat ada soal ujian yang tidak bisa saya kerjakan				
16.	Bisa lulus di mata kuliah, sudah cukup bagi saya.				
17.	Saya merasa mampu menyelesaikan perkuliahan dengan baik seperti mahasiswa kebanyakan				
18.	Saya kurang mampu berpikir kritis seperti teman sekelas saya				
19.	Saya merasa yakin ketika melaukan banyak hal selama perkuliahan				
20.	Saya mudah menyerah ketika mengerjakan tugas yang tidak saya pahami				
21.	Saya senang mengikuti seminar yang berhubungan dengan perkuliahan saya				
22.	Waktu senggang di perkuliahan hanya boleh digunakan untuk bermain sosial media.				
23.	Saya langsung menyelesaikan tugas yang diberikan oleh dosen				
24.	Jika malas, saya tidak masuk perkuliahan.				
25.	Saya merasa cemas jika melewati satu materi perkuliahan.				
26.	Menurut saya suasana belajar di perkuliahan terlalu monoton				
27.	Saya merasa kurang tenang jika saya mendapatkan nilai rendah				
28.	Saya malas mengikuti seminar.				
29.	Saya gelisah ketika menunggu hasil yang diberikan oleh dosen				
30.	Saya tidak peduli nilai yang diperoleh, bagi saya yang penting lulus				

**TERIMA KASIH ATAS KESEDIAAN WAKTUNYA ☺**





**Lampiran 4. Reliabilitas dan Analisis Diskriminasi Aitem Skala *Try Out*  
Sebelum Aitem Tidak Valid Dibuang**

**A. Reliabilitas Skala Intensitas Penggunaan Tiktok**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,897	40

**B. Validitas Skala Intensitas Penggunaan Tiktok**

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	116,8333	184,075	,685	,890
VAR00002	116,8000	183,821	,530	,892
VAR00003	116,4667	185,016	,622	,891
VAR00004	116,7333	186,547	,526	,892
VAR00005	116,7333	186,340	,610	,891
VAR00006	116,8333	185,661	,569	,892
VAR00007	117,2333	189,564	,391	,894
VAR00008	116,8000	188,097	,472	,893
VAR00009	117,2667	184,961	,455	,893
VAR00010	116,7667	186,599	,611	,892
VAR00011	116,9333	189,582	,454	,894
VAR00012	117,3000	190,700	,281	,896
VAR00013	116,8000	188,648	,623	,892
VAR00014	117,0667	185,444	,601	,891
VAR00015	116,8667	183,982	,665	,890
VAR00016	117,0333	194,930	,142	,898
VAR00017	116,7333	183,306	,642	,890
VAR00018	117,0667	199,926	-,078	,902
VAR00019	116,9000	190,162	,442	,894
VAR00020	116,5333	188,257	,502	,893
VAR00021	117,0333	191,137	,279	,896
VAR00022	117,3667	183,344	,491	,893
VAR00023	116,4333	193,082	,206	,897
VAR00024	117,1333	184,878	,495	,893
VAR00025	116,8000	198,648	-,011	,898
VAR00026	117,0000	196,621	,057	,900
VAR00027	116,9000	185,334	,713	,890
VAR00028	117,0333	185,413	,716	,890
VAR00029	116,7000	182,700	,739	,889
VAR00030	117,2333	186,530	,478	,893
VAR00031	116,9333	186,547	,618	,891
VAR00032	117,3000	192,769	,199	,898
VAR00033	116,5000	188,328	,584	,892
VAR00034	117,2667	189,995	,392	,894
VAR00035	116,8333	188,075	,430	,894
VAR00036	116,5667	193,289	,201	,897
VAR00037	116,7333	195,995	,228	,896
VAR00038	117,8667	204,878	-,315	,904
VAR00039	116,9667	197,826	,040	,898
VAR00040	117,1000	196,645	,067	,899

### C. Reliabilitas Skala Motivasi Belajar

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,925	30

### D. Validitas Skala Motivasi Belajar

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	76,0667	159,099	,178	,926
VAR00002	76,7000	143,390	,851	,917
VAR00003	75,8333	164,282	-,255	,929
VAR00004	76,8667	144,120	,905	,917
VAR00005	75,8667	163,361	-,147	,929
VAR00006	76,6667	142,575	,889	,917
VAR00007	76,5333	157,844	,236	,926
VAR00008	77,0667	164,961	-,291	,930
VAR00009	76,6667	146,092	,794	,919
VAR00010	76,5000	153,500	,345	,925
VAR00011	76,3000	148,286	,684	,920
VAR00012	76,8667	143,844	,824	,918
VAR00013	76,6000	149,421	,699	,920
VAR00014	76,7000	148,493	,625	,921
VAR00015	76,0667	167,651	-,446	,932
VAR00016	76,9333	147,444	,802	,919
VAR00017	76,1333	149,085	,804	,920
VAR00018	76,7000	141,390	,802	,918
VAR00019	76,3333	146,230	,741	,919
VAR00020	76,8333	145,454	,871	,918
VAR00021	76,1667	158,075	,363	,925
VAR00022	76,4667	150,395	,500	,923
VAR00023	76,4667	165,361	-,235	,932
VAR00024	76,0667	149,513	,655	,921
VAR00025	76,2000	152,028	,682	,921
VAR00026	76,5333	144,671	,744	,919
VAR00027	75,8000	151,407	,519	,923
VAR00028	76,8000	143,269	,877	,917
VAR00029	76,2000	159,959	,027	,931
VAR00030	76,9667	139,068	,767	,918

**Lampiran 5. Reliabilitas dan Analisis Diskriminasi Aitem Skala *Try Out*  
Setelah Aitem Tidak Valid Dibuang**

**A. Reliabilitas Skala Intensitas Penggunaan Tiktok**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,933	27

**B. Validitas Skala Intensitas Penggunaan Tiktok**

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	78,9000	153,266	,665	,929
VAR00002	78,8667	152,533	,535	,931
VAR00003	78,5333	153,430	,640	,929
VAR00004	78,8000	154,234	,573	,930
VAR00005	78,8000	154,097	,662	,929
VAR00006	78,9000	154,024	,586	,930
VAR00007	79,3000	157,597	,407	,933
VAR00008	78,8667	155,016	,555	,931
VAR00009	79,3333	154,161	,436	,933
VAR00010	78,8333	155,040	,621	,930
VAR00011	79,0000	158,138	,442	,932
VAR00013	78,8667	156,051	,698	,929
VAR00014	79,1333	154,051	,607	,930
VAR00015	78,9333	153,237	,643	,929
VAR00017	78,8000	151,821	,662	,929
VAR00019	78,9667	157,482	,501	,931
VAR00020	78,6000	155,559	,568	,930
VAR00022	79,4333	152,392	,483	,932
VAR00024	79,2000	154,028	,477	,932
VAR00027	78,9667	154,102	,710	,929
VAR00028	79,1000	154,438	,697	,929
VAR00029	78,7667	151,978	,722	,928
VAR00030	79,3000	155,321	,469	,932
VAR00031	79,0000	154,759	,642	,930
VAR00033	78,5667	156,668	,592	,930
VAR00034	79,3333	157,471	,436	,932
VAR00035	78,9000	154,645	,523	,931

**C. Reliabilitas Skala Motivasi Belajar**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,969	20

#### D. Validitas Skala Motivasi Belajar

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00002	48,4667	146,533	,864	,966
VAR00004	48,6333	147,137	,928	,965
VAR00006	48,4333	145,633	,907	,965
VAR00009	48,4333	148,806	,834	,966
VAR00011	48,0667	149,926	,786	,967
VAR00012	48,6333	147,275	,823	,966
VAR00013	48,3667	153,482	,663	,968
VAR00014	48,4667	150,878	,681	,968
VAR00016	48,7000	150,700	,814	,967
VAR00017	47,9000	152,162	,831	,967
VAR00018	48,4667	144,051	,834	,966
VAR00019	48,1000	148,231	,817	,967
VAR00020	48,6000	148,662	,884	,966
VAR00022	48,2333	151,771	,604	,969
VAR00024	47,8333	153,730	,612	,969
VAR00025	47,9667	156,033	,645	,969
VAR00026	48,3000	146,976	,798	,967
VAR00027	47,5667	153,151	,617	,969
VAR00028	48,5667	147,013	,860	,966
VAR00030	48,7333	143,789	,715	,969

## Lampiran 6. Skala Penelitian

### PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb.

Saya Suci Ramadhani, mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh angkatan 2017 akan melakukan survei penelitian sebagai salah satu syarat tugas akhir. Survei ini bertujuan untuk melihat intensitas bermain media sosial dan motivasi belajar. Besar harapan saya teman-teman bersedia mengisi pernyataan yang telah disediakan.

Sesuai etika dalam penelitian, segala data baik identitas pribadi maupun data yang saya peroleh dari kuesioner ini akan dijaga kerahasiaannya yang semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian.

Survei ini tidak ada jawaban benar atau salah dan tidak ada hubungannya dengan penilaian dari pihak kampus, sehingga diharapkan teman-teman dapat mengisi dengan jujur dan apa adanya sesuai gambaran keadaan teman-teman saat ini. Skala ini terbagi menjadi dua bagian. Sebelum memulai pengisian skala, silakan mengisi lembar identitas terlebih dahulu. Terima kasih atas kesediaannya.

### LEMBAR IDENTITAS

Nama : ..... (boleh inisial)

Nama Akun TikTok : .....

Usia : .....tahun

Jenis kelamin : Laki-laki / Perempuan (coret yang tidak perlu)

Memiliki Aplikasi TikTok : Ya / Tidak (coret yang tidak perlu)

Lama Bermain TikTok : <1 Jam / 3 Jam / >5 Jam (pilih satu)

Lama Memiliki TikTok : <1 Tahun / 2 Tahun / >3 Tahun (pilih satu)

### Skala I

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya senang melihat kegiatan orang lain yang dibagikan di aplikasi Tiktok.				
2.	Mendapatkan informasi baru di Tiktok hanya membuat semakin bingung				
3.	Saya menggunakan aplikasi Tiktok lebih dari tiga jam sehari.				

4.	Saya jarang membuka aplikasi Tiktok				
5.	Menggunakan aplikasi Tiktok memudahkan saya mencari referensi belajar yang menarik.				
6.	Saya hanya menggunakan aplikasi Tiktok untuk bersenang-senang, bukan untuk belajar.				
7.	Membuka aplikasi Tiktok merupakan aktivitas harian yang wajib saya lakukan.				
8.	Menurut saya aplikasi Tiktok sangat mengganggu produktivitas saya sehingga hanya boleh dibuka ketika saya sedang senggang.				
9.	Saya termotivasi untuk melakukan kebaikan seperti yang dibagikan orang di aplikasi Tiktok.				
10.	Menurut saya informasi yang ada di Tiktok hanyalah hoax.				
11.	Menurut saya aplikasi Tiktok tidak cukup hanya diakses kurang dari tiga jam sehari.				
12.	Setiap hari selalu ada info baru yang harus saya akses menggunakan aplikasi Tiktok.				
13.	Menurut saya apa yang saya dapatkan di aplikasi Tiktok sangat membantu saya menemukan referensi yang saya butuhkan.				
14.	Saya hanya menggunakan aplikasi Tiktok untuk mendapatkan hiburan, bukan untuk mengetahui informasi baru.				
15.	Saya membuka Tiktok hingga larut malam, meskipun besoknya ada jadwal kuliah pagi.				
16.	Saya memasang alarm maksimal tiga jam menggunakan aplikasi Tiktok sehari.				
17.	Aplikasi Tiktok sangat memudahkan saya mendapatkan rekomendasi tempat makan hingga pakaian yang saya butuhkan.				
18.	Aplikasi Tiktok adalah aplikasi favorit yang setiap hari saya gunakan.				
19.	Saya mencari informasi terkait pelajaran melalui Tiktok lebih dari 30 menit				
20.	Aplikasi Tiktok, adalah aplikasi yang paling jarang saya buka.				
21.	Banyak informasi yang saya dapatkan ketika saya membuka aplikasi Tiktok.				
22.	Saya hanya akan percaya teman atau kerabat terdekat untuk mendapatkan suatu informasi dari pada apa yang saya dapatkan di aplikasi Tiktok.				
23.	Saya lebih sering menggunakan aplikasi Tiktok dibanding aplikasi lain.				
24.	Saya mengakses Tiktok 1 jam selama seminggu				
25.	Saya mengakses Tiktok 30 menit untuk menghilangkan rasa jenuh saat belajar.				
26.	Aplikasi Tiktok memberikan banyak informasi baru bagi saya.				

27.	Aplikasi Tiktok memudahkan saya untuk mencari tau lebih banyak terkait materi kuliah yang belum saya pahami sebelumnya.				
-----	---	--	--	--	--

**Skala II**

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya tidak peduli nilai yang diperoleh, bagi saya yang penting lulus				
2.	Dibanding teman-teman, saya merasa paling sulit dalam menyelesaikan perkuliahan.				
3.	Saya malas mengikuti seminar.				
4.	Tugas perkuliahan saya sangat sulit.				
5.	Menurut saya suasana belajar di perkuliahan terlalu monoton				
6.	Saya kurang yakin mampu mengerjakan tugas kuliah				
7.	Jika malas, saya tidak masuk perkuliahan.				
8.	Waktu senggang di perkuliahan hanya boleh digunakan untuk bermain sosial media.				
9.	Saya termasuk mahasiswa yang mampu berpikir kritis				
10.	Saya merasa kurang tenang jika saya mendapatkan nilai rendah				
11.	Saya senang mendengarkan dosen mengajar saat di kelas				
12.	Saya menyelesaikan tugas dimenit terakhir pengumpulan				
13.	Saya orang yang penuh semangat dalam mengerjakan tugas				
14.	Saya jarang mengulang pelajaran yang diberikan di kelas				
15.	Saya merasa cemas jika melewati satu materi perkuliahan.				
16.	Bisa lulus di mata kuliah, sudah cukup bagi saya.				
17.	Saya merasa mampu menyelesaikan perkuliahan dengan baik seperti mahasiswa kebanyakan				
18.	Saya kurang mampu berpikir kritis seperti teman sekelas saya				
19.	Saya merasa yakin ketika melaukan banyak hal selama perkuliahan				
20.	Saya mudah menyerah ketika mengerjakan tugas yang tidak saya pahami				

**TERIMA KASIH ATAS KESEDIAAN WAKTUNYA ☺**

Lampiran 7 . Tabulasi Data Penelitian

Subjek	INTENSITAS PENGGUNAAN TIKTOK																											
	a1	a2	a3	a4	a5	a6	a7	a8	a9	a10	a11	a12	a13	a14	a15	a16	a17	a18	a19	a20	a21	a22	a23	a24	a25	a26	a27	a28
1	3	3	3	4	2	2	1	1	3	3	1	4	3	4	2	2	4	3	3	4	3	3	2	4	2	4	2	3
2	3	3	4	1	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	1	3	4	4	4	2	3	1	4	2	3	1	3	
3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	1	3	4	3	4	3	
4	3	2	3	2	2	2	1	3	4	1	1	4	2	3	3	3	1	1	2	3	3	1	4	2	3	1	3	
5	3	2	2	2	3	1	1	1	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	1	4	1	4	1	3	1	3	
6	3	4	4	2	4	1	2	2	3	2	3	2	2	2	3	4	1	2	3	3	3	2	3	1	2	2	3	
7	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	1	2	2	2	2	3	4	2	2	3	3	3	1	3	3	1	3	
8	4	2	4	4	3	3	1	2	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	
9	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	
10	3	1	3	3	3	3	1	1	3	2	2	2	2	3	2	1	3	2	2	3	3	3	2	4	4	4	3	
11	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	2	2	4	4	4	4	
12	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	4	3	
13	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	
14	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	1	2	3	2	3	2	3	3	2	2	4	3	2	3	
15	3	2	2	3	4	3	2	3	4	4	2	3	4	3	1	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	
16	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	2	2	3	
17	4	1	4	1	4	3	1	3	4	3	4	4	4	1	1	3	1	4	4	3	2	1	4	1	2	3	3	
18	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	2	4	4	3	2	3	4	3	1	2	3	3	
19	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	
20	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	
21	3	3	4	4	4	1	1	4	4	3	3	2	3	1	4	1	4	3	3	4	3	3	2	4	2	3	3	
22	3	3	3	3	4	3	2	2	4	3	2	4	4	3	2	2	4	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	
23	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	
24	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	1	4	3	3	2	3	2	
25	4	1	4	1	4	1	1	1	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	2	4	3	3	2	2	3	
26	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	
27	4	2	2	3	4	3	3	3	1	2	3	3	2	2	1	1	3	3	4	4	2	1	3	2	4	4	3	
28	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	
29	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	
30	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	
31	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	1	2	4	3	1	2	3	3	3	3	1	3	2	4	1	3	3	
32	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	3	1	3	3	4	1	3	3	
33	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	
34	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	3	
35	4	3	3	4	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	
36	3	2	2	3	2	1	2	3	4	2	3	3	2	1	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	2	3	
37	4	4	1	4	4	1	1	1	4	4	1	4	4	1	1	4	4	4	1	4	4	4	1	1	4	1	4	
38	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	
39	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	
40	2	3	2	2	2	3	4	2	2	3	2	1	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	
41	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	
42	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	
43	3	3	1	4	4	3	2	3	4	3	1	2	3	3	1	3	4	2	3	4	1	3	1	2	2	4	3	
44	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	
45	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	
46	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	
47	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	4	3	2	2	4	3	3	3	1	3	2	3	2	3	2	
48	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	
49	4	2	2	3	3	4	1	2	3	3	1	3	3	2	2	1	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	
50	3	1	1	3	1	4	4	1	4	2	4	4	4	2	4	1	1	4	1	1	4	3	2	1	4	1	3	
51	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	4	2	3	3	1	3	1	2	2	2	3	3	3	
52	3	1	2	2	1	1	4	3	3	1	4	4	4	2	2	2	3	1	2	1	2	2	1	2	2	3	3	
53	2	1	3	4	3	2	4	4	3	2	2	3	2	1	3	2	3	4	1	1	2	2	2	2	2	3	3	
54	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	
55	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	1	1	4	1	1	1	1	1	2	3	3	3	
56	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	2	1	2	2	1	2	3	3	3	
57	4	2	4	2	2	1	3	2	3	1	2	3	3	1	3	3	4	2	3	2	1	2	2	1	4	4	3	
58	3	3	3	2	3	1	2	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	
59	3	1	2	3	1	1	3	3	3	2	4	2	1	4	3	1	3	4	2	1	2	4	2	2	3	3	3	
60	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	

MOTIVASI BELAJAR																					
Subjek	a1	a2	a3	a4	a5	a6	a7	a8	a9	a10	a11	a12	a13	a14	a15	a16	a17	a18	a19	a20	Σ
1	4	3	4	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	1	3	1	4	2	3	4	57
2	1	2	2	4	4	1	4	1	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	2	54
3	4	2	1	2	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	64
4	1	1	2	1	2	2	3	2	4	4	2	4	1	1	4	2	3	3	4	2	48
5	4	3	3	2	2	4	4	1	4	1	3	3	2	3	1	3	2	4	1	3	53
6	3	2	2	3	4	2	4	1	3	2	1	1	3	2	3	4	2	4	3	3	52
7	3	3	2	2	2	4	3	4	3	4	3	3	3	2	1	2	4	3	3	4	58
8	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	3	3	3	65
9	4	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	2	3	2	2	2	4	3	3	3	61
10	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	75
11	2	3	2	3	2	4	4	3	3	4	3	2	3	2	4	2	4	3	3	4	60
12	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	60
13	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	58
14	2	3	3	2	3	3	3	3	1	2	3	2	3	2	3	3	2	2	4	3	52
15	3	2	3	4	4	2	3	4	3	1	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	61
16	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	2	56
17	3	1	3	4	3	4	4	4	1	1	3	1	4	4	3	2	1	4	1	2	53
18	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	2	4	4	3	2	3	4	3	1	2	56
19	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	1	3	2	3	3	54
20	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	53
21	1	1	4	4	3	3	2	3	1	4	1	4	3	3	4	3	3	2	4	2	55
22	3	2	2	4	3	2	4	4	3	2	2	4	4	3	3	3	3	2	4	2	59
23	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	51
24	3	2	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	1	4	3	3	2	62
25	1	1	1	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	2	4	3	3	2	52
26	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
27	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	54
28	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
29	2	2	2	4	3	3	1	2	4	4	2	2	4	2	4	2	2	2	2	1	50
30	1	4	1	3	1	3	2	2	3	3	3	3	2	1	2	2	3	3	3	3	48
31	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	49
32	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	49
33	1	4	1	3	1	3	2	1	4	2	3	2	3	3	4	2	4	3	4	3	53
34	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1	4	2	4	2	49
35	1	1	1	2	2	2	1	4	3	3	2	3	1	2	3	3	3	2	3	2	44
36	3	1	1	2	2	1	1	4	2	3	3	2	1	4	1	1	4	1	3	2	42
37	2	3	3	3	2	3	1	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	58
38	2	2	2	4	2	3	2	4	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	46
39	1	3	2	4	1	4	1	4	3	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	52
40	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	52
41	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	2	4	2	4	3	4	3	54
42	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	50
43	2	3	2	3	2	2	1	3	3	2	3	2	1	3	1	1	4	2	4	2	46
44	1	4	4	4	1	4	1	4	4	1	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	49
45	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	41
46	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	47
47	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	52
48	2	3	2	4	2	3	1	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	51
49	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1	3	4	3	49
50	2	4	1	2	2	2	2	2	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	48
51	2	3	2	2	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	4	2	3	1	48
52	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	1	47
53	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	47
54	2	3	2	2	2	2	2	2	4	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	44
55	2	2	3	2	2	2	2	2	4	1	2	2	3	1	2	1	3	1	4	1	42
56	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	1	3	2	4	2	2	2	3	2	52
57	1	3	2	2	1	3	2	1	3	4	2	3	1	3	3	2	3	2	3	2	46

### Lampiran 8. Uji Deskriptif

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
IntensitasPenggunaan	60	56	96	4388	73,13	7,441
MotivasiBelajar	60	41	75	3150	52,50	6,223
Valid N (listwise)	60					

### Lampiran 9. Hasil Uji Frekuensi

**Statistics**

	IntensitasPenggunaan	MotivasiBelajar
N Valid	60	60
Missing	0	0
Mean	73,13	52,50
Median	72,00	52,00
Mode	72	52
Std. Deviation	7,441	6,223
Minimum	56	41
Maximum	96	75
Sum	4388	3150

**IntensitasPenggunaan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 56	1	1,7	1,7	1,7
61	1	1,7	1,7	3,3
63	3	5,0	5,0	8,3
65	3	5,0	5,0	13,3
66	3	5,0	5,0	18,3
67	2	3,3	3,3	21,7
68	3	5,0	5,0	26,7
69	4	6,7	6,7	33,3
70	4	6,7	6,7	40,0
71	2	3,3	3,3	43,3
72	5	8,3	8,3	51,7
73	2	3,3	3,3	55,0
74	4	6,7	6,7	61,7
75	4	6,7	6,7	68,3
76	4	6,7	6,7	75,0
77	1	1,7	1,7	76,7
78	1	1,7	1,7	78,3
79	2	3,3	3,3	81,7
80	1	1,7	1,7	83,3
81	1	1,7	1,7	85,0

82	1	1,7	1,7	86,7
83	2	3,3	3,3	90,0
84	2	3,3	3,3	93,3
85	1	1,7	1,7	95,0
86	1	1,7	1,7	96,7
90	1	1,7	1,7	98,3
96	1	1,7	1,7	100,0
Total	60	100,0	100,0	

### Motivasi Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 41	1	1,7	1,7	1,7
42	2	3,3	3,3	5,0
44	2	3,3	3,3	8,3
46	4	6,7	6,7	15,0
47	3	5,0	5,0	20,0
48	4	6,7	6,7	26,7
49	5	8,3	8,3	35,0
50	3	5,0	5,0	40,0
51	2	3,3	3,3	43,3
52	7	11,7	11,7	55,0
53	4	6,7	6,7	61,7
54	4	6,7	6,7	68,3
55	3	5,0	5,0	73,3
56	3	5,0	5,0	78,3
57	1	1,7	1,7	80,0
58	3	5,0	5,0	85,0
59	1	1,7	1,7	86,7
60	2	3,3	3,3	90,0
61	2	3,3	3,3	93,3
62	1	1,7	1,7	95,0
64	1	1,7	1,7	96,7
65	1	1,7	1,7	98,3
75	1	1,7	1,7	100,0
Total	60	100,0	100,0	

## Lampiran 10. Hasil Uji Asumsi

### A. Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Intensitas Penggunaan	Motivasi Belajar
N		60	60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	73,13	52,50
	Std. Deviation	7,441	6,223
Most Extreme Differences	Absolute	,100	,088
	Positive	,100	,088
	Negative	-,054	-,065
Test Statistic		,100	,088
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>	,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

### B. Uji Linieritas

#### ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MotivasiBelajar * IntensitasPenggunaan	Between Groups	(Combined)	1514,300	26	58,242	2,494	,007
		Linearity	364,342	1	364,342	15,600	,000
		Deviation from Linearity	1149,958	25	45,998	1,970	,034
	Within Groups		770,700	33	23,355		
Total			2285,000	59			

## Lampiran 11. Hasil Uji Hipotesis

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,399 <sup>a</sup>	,159	,145	5,755	,159	11,002	1	58	,002

a. Predictors: (Constant), IntensitasPenggunaan

**Lampiran 12. SK Pembimbing**

**Lampiran 13. Surat Permohonan Izin Penelitian**

**Lampiran 14. Biodata Penulis****BIODATA****A. Penulis**

Nama : Suci Ramadhani  
Tempat Tanggal Lahir : Pidie, 07 Januari 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
E-mail : sramadhani57@gmail.com  
Status dalam Keluarga : Anak Kandung  
Anak ke : 4 (empat) dari 4 (empat) Bersaudara

**B. Orang Tua/Wali**

Nama Ayah : Bustamam. S.  
Pekerjaan : Swasta  
Alamat : Kuala Pidie, Kota Sigli  
Nama Ibu : Rosmiati, S.Pd.  
Pekerjaan : Pensiunan Guru  
Alamat : Kuala Pidie, Kota Sigli

**C. Riwayat Pendidikan**

SD : SDU Iqro' Sigli  
SMP : MTsN Sigli  
SMA : SMAN I Sigli